PT Pyridam Farma Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2026 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir/
Unaudited interim consolidated financial statements
as of September 30, 2026 and for the nine-month period then ended

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit	1 - 3	*Unaudited Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit	4 - 5	*Unaudited Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit	6	*Unaudited Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit	7 - 8	*Unaudited Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Yang Tidak Diaudit	9 - 114	*Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements*

****

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PYRIDAM FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT PYRIDAM FARMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

:

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini — *We, the undersigned below:*

1.	Nama	**Lee Yan Gwan**	*Name*
	Alamat kantor	Sinarmas Land Plaza Sudirman Lt.12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan	*Office address*
	Nomor telepon	+62 21 53690112	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	**Sinta Lestari Ningsih**	*Name*
	Alamat kantor	Sinarmas Land Plaza Sudirman Lt.12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan	*Office address*
	Nomor telepon	+62 21 53690112	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa: — *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;*

2. *PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. *All material information in the PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. — *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Oktober 2026 / *Jakarta, 30 October 2026*



LEE YAN GWAN
Direktur Utama/*President Director*

SINTA LESTARI NINGSIH
Direktur/ *Director*

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/*Audited*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,31,32	126.057.983.754	101.787.779.226	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak ketiga - neto	5,32	769.102.618.756	755.688.722.400	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain pihak ketiga	6,32	8.693.365.841	5.227.768.994	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	7	563.275.689.889	483.970.543.209	*Inventories - net*
Uang muka	9	47.900.819.751	40.621.682.541	*Advances*
Biaya dibayar di muka	10	25.525.767.936	23.503.985.695	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	29	930.894.012	9.803.477.732	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	32	2.237.108.279	1.100.000.000	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR		**1.543.724.248.218**	**1.421.703.959.797**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi	8,32	199.713.722.389	88.518.351.880	*Investments*
Aset pajak tangguhan - neto	29	28.401.733.543	22.091.391.618	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	11	1.162.697.011.545	1.153.338.534.854	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	13	1.250.086.872.329	1.169.654.385.679	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	12	3.079.134.344.927	2.809.261.807.508	*Intangible assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29	29.097.705.642	49.762.798.801	*Estimated claims for tax refund*
Uang muka pembelian aset tetap	11	54.740.678.420	52.529.096.016	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya		3.669.089.000	4.270.089.000	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**5.807.541.157.795**	**5.349.426.455.356**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**7.351.265.406.013**	**6.771.130.415.153**	***TOTAL ASSETS***

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/*Audited*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	14,31,32	232.629.511.177	189.736.565.637	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	15,31,32	259.518.000.014	292.766.614.015	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	16,31,32	170.532.348.740	68.597.149.892	*Other payables - third parties*
Utang pajak	29	34.450.987.014	59.922.158.324	*Taxes payable*
Beban akrual	17,31,32	208.219.705.479	136.990.159.090	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	20,32	164.526.095.416	139.005.188.891	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang obligasi - neto	19	399.750.000.000	-	*Bonds payable - net*
Utang bank jangka panjang	18	737.733.163.832	184.862.125.758	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	13	79.010.649.392	74.081.337.265	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**2.286.370.461.064**	**1.145.961.298.872**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	18	1.970.074.352.943	2.041.620.955.975	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	13	1.255.956.164.804	1.133.721.826.370	*Lease liabilities*
Utang obligasi - neto	19	818.774.999.988	1.217.383.333.333	*Bonds payable - net*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	20	38.504.147.012	46.764.442.697	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	29	220.904.684.258	200.497.076.444	*Deferred tax liabilities - net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**4.304.214.349.005**	**4.639.987.634.819**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**6.590.584.810.069**	**5.785.948.933.691**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Diaudit/*Audited*)	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - par value Rp100 per share*
Modal dasar - 38.000.000.000 saham				*Authorized - 38,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.236.751.458 saham pada tanggal 30 September 2026 dan 11.236.692.794 saham pada tanggal 31 Desember 2025	21	1.123.675.145.800	1.123.669.279.400	*Issued and fully paid - 11,236,751,458 shares as of September 30, 2026 and 11,236,692,794 shares December 31, 2025*
Tambahan modal disetor	22	2.075.203.301	2.074.034.301	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		181.009.888.477	63.715.760.401	*Other comprehensive income*
Defisit				*Deficit*
Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(763.171.843.832)	(424.469.290.908)	*Unappropriated*
TOTAL		**545.588.393.746**	**766.989.783.194**	***TOTAL***
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		**215.092.202.198**	**218.191.698.268**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
TOTAL EKUITAS		**760.680.595.944**	**985.181.481.462**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**7.351.265.406.013**	**6.771.130.415.153**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
PENDAPATAN NETO	**2.414.752.005.999**	23,30	**2.060.241.442.593**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(1.871.995.239.822)**	24	**(1.642.382.128.756)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**542.756.766.177**		**417.859.313.837**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(229.268.783.324)	25,30	(186.728.371.798)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(337.392.600.168)	26,30	(319.388.714.534)	*General and administrative expenses*
Penghasilan (beban) lainnya - neto	11.096.601.455	27,30	(62.438.365.118)	*Other income (expenses) - net*
RUGI USAHA	**(12.808.015.860)**		**(150.696.137.613)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	1.705.552.067		22.016.792.715	*Finance income*
Beban keuangan	(322.428.048.638)	28,30	(239.005.672.929)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM PAJAK	**(333.530.512.431)**		**(367.685.017.827)**	***LOSS BEFORE TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(5.172.040.493)	29,30	1.868.994.694	*Income tax benefit (expense) - net*
RUGI PERIODE BERJALAN	**(338.702.552.924)**		**(365.816.023.133)**	***LOSS FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	150.379.062.161		75.830.629.374	*Difference in foreign currency translations of financial statements*
Pajak penghasilan terkait	(33.084.934.085)		(16.682.738.462)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	**117.294.128.076**		**59.147.890.912**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAX***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**(221.408.424.848)**		**(306.668.132.221)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD***

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(338.702.552.924)	34	(365.816.023.133)	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(338.702.552.924)**		**(365.816.023.133)**	***TOTAL***
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive loss for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(221.408.424.848)		(306.668.132.221)	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(221.408.424.848)**		**(306.668.132.221)**	***TOTAL***
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(30,14)	34	(32,56)	*Basic loss per share attributable to owners of the parent company*

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent company*										
				Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*			Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan aktuarial - neto/ *Actuarial gain - net*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - neto/ *Difference in foreign currency translation of financial statements - net*	Kerugian neto atas instrumen ekuitas ditetapkan pada nilai wajar/ *Net loss on equity instruments designated at fair value*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025		**1.123.668.000.000**	**2.066.583.301**	**15.762.977.595**	**(41.377.697.204)**	**(17.781.365.634)**	**2.000.000.000**	**(44.799.191.229)**	**1.039.539.306.829**	**6.802.569**	**1.039.546.109.398**	***Balance, January 1, 2025***
Pelaksanaan waran	21,22	1.173.600	6.710.400	-	-	-	-	-	7.884.000	-	7.884.000	*Warrant exercise*
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(365.816.023.133)	(365.816.023.133)	-	(365.816.023.133)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain lain periode berjalan		-	-	-	59.147.890.912	-	-	-	-	-	59.147.890.912	*Other comprehensive income for the period*
Saldo 30 September 2025*)		**1.123.669.173.600**	**2.073.293.701**	**15.762.977.595**	**17.770.193.708**	**(17.781.365.634)**	**2.000.000.000**	**(410.615.214.362)**	**732.879.058.608**	**6.802.569**	**732.885.861.177**	***Balance, September 30, 2025**)*
Saldo 31 Desember 2025		**1.123.669.279.400**	**2.074.034.301**	**18.868.337.486**	**53.652.402.498**	**(8.804.979.583)**	**2.000.000.000**	**(424.469.290.908)**	**766.989.783.194**	**218.191.698.268**	**985.181.481.462**	***Balance, December 31, 2025***
Pelaksanaan waran	21,22	5.866.400	1.169.000	-	-	-	-	-	7.035.400	-	7.035.400	*Warrant exercise*
Pembelian kembali saham preferen		-	-	-	-	-	-	-	-	(3.099.496.070)	(3.099.496.070)	*Repurchase of preferred shares*
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(338.702.552.924)	(338.702.552.924)	-	(338.702.552.924)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain lain periode berjalan		-	-	-	117.294.128.076	-	-	-	117.294.128.076	-	117.294.128.076	*Other comprehensive income for the period*
Saldo 30 September 2026		**1.123.675.145.800**	**2.075.203.301**	**18.868.337.486**	**170.946.530.574**	**(8.804.979.583)**	**2.000.000.000**	**(763.171.843.832)**	**545.588.393.746**	**215.092.202.198**	**760.680.595.944**	***Balance, September 30, 2026***

*)Tidak diaudit/*Unaudited*.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.405.698.284.098		1.897.850.998.551	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(2.479.221.914.685)		(2.016.505.075.704)	*Cash payments to supplier and operating expenses*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash receipts from (payments for):*
Penghasilan keuangan	1.716.195.209		22.016.792.715	*Finance income*
Beban keuangan	(272.236.330.559)		(239.005.672.929)	*Finance costs*
Pajak penghasilan	8.145.899.220		(102.734.865)	*Income taxes*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(335.897.866.717)**		**(335.745.692.232)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	601.000.000		-	*Proceeds of other non-current assets*
Hasil penjualan aset tetap	75.563.063	11	12.335.993	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan investasi entitas asosiasi	(179.980.000)	8	-	*Addition of investment in associate*
Perolehan aset hak-guna	(669.434.305)		-	*Acquisition to right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	(20.665.377.815)	12	(21.118.208.400)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap dan penambahan uang muka pembelian aset tetap	(45.064.298.083)		(108.658.939.805)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(65.902.527.140)**		**(129.764.812.212)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank - neto	524.367.916.873		340.301.466.252	*Proceeds from bank loans - net*
Penerimaan dari pelaksanaan waran	7.035.400		7.884.000	*Proceeds from warrant exercise*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-		20.900.000.000	*Proceeds of bonds issuance*
Pembayaran dari penarikan saham preferen	(3.099.496.080)	1e	-	*Payments from the buyback of preference shares*
Pembayaran liabilitas sewa	(103.029.045.551)	13	(84.097.356.395)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**418.246.410.642**		**277.111.993.857**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	**16.446.016.785**		**(188.398.510.587)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	7.974.724.034		2.859.330.994	*Net effect of changes in exchanges rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**98.029.085.953**		**343.760.246.260**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**122.449.826.772**		**158.221.066.667**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine-month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:***
Kas dan setara kas	126.057.983.754		162.137.944.350	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(3.608.156.982)		(3.916.877.683)	*Overdraft*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**122.449.826.772**		**158.221.066.667**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 36.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2026 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 801 tahun 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 7 Juli 2026 yang dibuat di hadapan Doktro Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta Pusat mengenai perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Hukum Republik Indonesia No. AHU-0055939.AH.01.02.TAHUN 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas ditetapkan pada 19 Juli 2026 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0377020 tanggal 19 Juli 2026 dan telah terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0167033.AH.01.11.TAHUN 2026, tanggal 19 Juli 2026.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri bahan dan produk pembersih, industri kosmetik untuk manusia, cairan lensa kontak, industri bahan baku farmasi untuk manusia, industri produk farmasi untuk manusia, industri alat diagnosis medis, perban, kasa, dan penunjuang kesehatan lainnya, industri produk obat bahan alam untuk manusia, industri peralatan laboratorium dan kesehatan dari kaca, industri barang lainnya dari plastik, perdagangan besar alat kesehatan dan laboratorium untuk manusia, perdagangan besar sediaan farmasi untuk manusia, dan jasa pengujian teknis.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pyridam Farma Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 31 dated November 27, 1976 of Tan Thong Kie, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A 5/118/3 dated March 17, 1977, and was published in the Supplemental State Gazette of the Republic of Indonesia No. 801 year 1977.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 47 dated July 7, 2026, drawn up before Doktro Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a notary in Central Jakarta, concerning the amendment to Article 3 regarding the Company's Purposes and Objectives and Business Activities. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Minister of Law of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-0055939.AH.01.02.YEAR 2026 concerning the Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company, dated July 19, 2026, and was notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia as evidenced by the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0377020 dated July 19, 2026. The amendment was registered in the Company Register under No. AHU-0167033.AH.01.11.YEAR 2026 dated July 19, 2026.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes the manufacture of cleaning materials and products, cosmetics for human use, contact lens solutions, pharmaceutical raw materials for human use, pharmaceutical products for human use, medical diagnostic instruments, bandages, gauze, and other health support products, medicinal products derived from natural ingredients for human use, glass laboratory and healthcare equipment, and other plastic products; wholesale trade in medical and laboratory equipment for human use, pharmaceutical preparations for human use, and technical testing services.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini meliputi, antara lain, (i) perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, industri produk obat tradisional untuk manusia, industri produk farmasi untuk manusia, industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, perdagangan besar kosmetik untuk manusia, industri barang plastik lainnya YTDL, dan kegiatan usaha pendukung pergudangan dan penyimpanan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinarmas Land Plaza Sudirman Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada April 2001.

Entitas induk terakhir dan pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Rejuve Global Investment Pte. Ltd., suatu perusaahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp105 per saham dan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (”Bapepam”) dengan surat No. S-2357/PM/2001 pada tanggal 27 September 2001.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's current business activities include, among others, (i) wholesale trade in laboratory, pharmaceutical, and medical equipment for human use; (ii) the manufacture of traditional medicinal products for human use; (iii) the manufacture of pharmaceutical products for human use; (iv) the manufacture of soap and household cleaning products; (v) wholesale trade in cosmetics for human use; (vi) the manufacture of other plastic products not elsewhere classified (“N.E.C.”); and (vii) supporting activities for warehousing and storage.

The Company domiciled in Jakarta and its plant is located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java. The head office is located at Sinarmas Land Plaza Sudirman 12 floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. The Company started its commercial operations since 1977. The Company’s plant located at Cibodas Village, Puncak, West Java, built in 1995 and started its operations in April 2001.

The Company’s ultimate parent entity and majority shareholders is Rejuve Global Investment Pte. Ltd., a company incorporated under the laws of Singapore.

b. Public Offering of the Company’s Share

The Company has offered its shares to public through the capital market in Indonesia totaling 120,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp105 per share and has changed the nominal value of share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share (stock split) on April 25, 2001. The Company obtained the effective notification letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”) of Share Registration No. S-2357/PM/2001 on September 27, 2001.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp300 per saham dan tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

Penerbitan Saham dengan MHMETD

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD I) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10.701.600.000 saham baru.

Terkait penerbitan saham baru ini, Perusahaan telah memperoleh surat No. S-54/D.04/2024 pada tanggal 3 April 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Bersamaan dengan PMHMETD I ini, Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 178.360.000 Waran Seri I atau sebanyak 33,33% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD I, dengan dana hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp142.688.000.000 dengan nilai pelaksanaan Rp800 per Waran. Pada tanggal 30 September 2026, jumlah waran yang telah dikonversi sebanyak 71.964.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

The exercise period of the warrants started on April 16, 2002 up to October 15, 2004 with the condition that each holder of two (2) new shares received one (1) Series I Warrant where in each Series I Warrant entitle its holder the right to buy one (1) new share of the Company. These shares together with the shares of the founder stocks totaling 400,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2001. On November 21, 2002, the Company has issued stock dividends totaling 15,080,000 shares at the market value of Rp300 per share and no warrants were exercised until October 15, 2024.

Share Issuance with MHMETD

In 2024, the Company increased its share capital with pre-emptive rights (PMHMETD I) with maximum amount of 10,701,600,000 new shares.

In relation to the issuance of this new shares, the Company has obtained letter No. S-54/D.04/2024 dated April 3, 2024 from the Financial Services Authority (OJK) regarding the Notification of the Effectiveness of Registration Statement.

Simultaneously with PMHMETD I, the Company also issued 178,360,000 Series I Warrants or 33.33% of the total issued and fully paid capital at the time of the Registration Statement in the context of PMHMETD I, with funds from the exercise of Series I Warrants amounting to a maximum of Rp142,688,000,000 with exercise price Rp800 per Warrant. As of September 30, 2026, a total of 71,964 warrants were converted.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi

Selama tahun 2022 sampai dengan 2025, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Obligasi tanpa Hak Konversi dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Bonds Public Offering

During 2022 to 2025, the Company has also conducted Non-convertible Bonds Public Offering with details as follows:

Tanggal Penerbitan	Tingkat Suku Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate*	Pokok Obligasi/ *Bonds Principal*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Issuance Date*
8 Maret 2022	9,5%	400.000.000.000	8 Maret 2027/ *March 8, 2027*	*March 8, 2022*
27 Februari 2024	9,5%	400.000.000.000	27 Februari 2029/ *February 27, 2029*	*February 27, 2024*
9 Juli 2025	9,0%	420.000.000.000	9 Juli 2028/ *July 9, 2028*	*July 9, 2025*

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma

Perusahaan telah melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp1.500.000.000.000.

Perusahaan telah menyampaikan surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 17 April 2025 perihal Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi, di mana Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 30 Juni 2025 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Penawaran Umum Obligasi tersebut dengan jumlah pokok sebesar Rp420.000.000.000.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 9 Oktober 2025, sedangkan bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2028. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo.

Pyridam Farma Continuous Public Offering of Sustainable Bonds II

The Company has conducted a public offering of Pyridam Farma Continuous Bonds II with a target of raising Rp1,500,000,000,000.

The Company has submitted a Bond Issuance Registration Statement in connection with the Continuous Public Offering of Pyridam Farma Sustainable Bonds II Phase I Year 2025 ("Bonds") to the Financial Services Authority ("OJK") dated April 17, 2025, regarding the Cover Letter for the Registration Statement in connection with the Continuous Public Offering Bonds, whereby the Company obtained an effective statement from OJK on June 30, 2025 regarding the Notification of the Effectiveness of the Registration Statement for such Public Offering Bonds, with a principal amounting to Rp420,000,000,000.

These Bonds are issued without certificates and offered at 100% of the principal amount of the Bonds with a fixed interest rate of 9.00% per annum and a term of 3 years from the date of issuance of the Bonds. Bonds interest is paid quarterly, with the first Bonds interest payment due on October 9, 2025, and the final Bonds interest payment, along with the Bonds redemption due on July 9, 2028. The Bonds redemption will be made in bullet payment at maturity.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Widjanarko Brotosaputro	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Charles D. Marpaung	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Maura Linda Sitanggang	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Lee Yan Gwan	*President Director*
Direktur	Yenfrino Gunadi	*Director*
Direktur	Bedjo Stefanus	*Director*
Direktur	Antes Eko Prasetio	*Director*
Direktur	Sinta Lestari Ningsih	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Robby Yulianto	*President Commissioner*
Komisaris	Widjanarko Brotosaputro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Charles D. Marpaung	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Maura Linda Sitanggang	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Lee Yan Gwan	*President Director*
Direktur	Yenfrino Gunadi	*Director*
Direktur	Bedjo Stefanus	*Director*
Direktur	Antes Eko Prasetio	*Director*
Direktur	Sinta Lestari Ningsih	*Director*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Drs. Charles D. Marpaung	*Chairman*
Anggota	Vladimir I. Pangemanan	*Member*
Anggota	Wiriprasto	*Member*

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 19 Februari 2025, Drs. Charles D. Marpaung diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perusahaan menggantikan Mohammad Syamsul Arifin, dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2025, Vladimir I. Pangemanan dan Wiriprasto diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan menggantikan Dominique Razafindrambinina dan Ridwan Aksama.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2026, as follows:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025, as follows:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Based on the decision letter of the Board of Commissioners letter dated February 19, 2025, Drs. Charles D. Marpaung has been appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee, replacing Mohammad Syamsul Arifin, and based on Board of Commissioners dated September 1, 2025, Vladimir I. Pangemanan and Wiriprasto has been appointed as member of the Company's Audit Committee, replacing Dominique Razafindrambinina and Ridwan Aksama.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Personel manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, jumlah imbalan yang diberikan kepada anggota manajemen kunci Grup, masing-masing sebesar Rp38.875.865.826 dan Rp15.358.358.921.

Grup mempunyai 2.466 dan 2.341 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

e. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

Key management personnel

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

For the nine-month period then ended as of September 30, 2026 and 2025, total compensation paid to the key management personnel of the Group, is amounting to Rp38,875,865,826 and Rp15,358,358,921, respectively.

The Group have a total of 2,466 and 2,341 permanent employees as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

e. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Tahun Akuisisi/ Pendirian/ *Year of Establishment/ Acquisition*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*		*Subsidiaries*
				30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")	Singapura	-	2020	99,00%	99,00%	1.357.009.537.164	1.082.864.933.375	*PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")*
PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")	Indonesia	1946	2022	99,99%	99,99%	684.259.452.695	622.668.985.471	*PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")*
PT Holi Pharma ("HOLI")	Indonesia	1968	2021	99,99%	99,99%	337.673.571.426	353.064.277.107	*PT Holi Pharma ("HOLI")*
PT PYFA Investama Medika ("PIM")	Indonesia	2022	2021	99,00%	99,00%	27.326.476.145	27.327.074.895	*PT PYFA Investama Medika ("PIM")*
PT PYFA Sehat Indonesia ("PSI")	Indonesia	-	2021	99,00%	99,00%	23.132.207.479	23.133.027.479	*PT PYFA Sehat Indonesia ("PSI")*
PT Medika Inovasi Nusantara ("MIN")	Indonesia	2025	2025	99,90%	-	2.265.038.426	1.345.391.489	*PT Medika Inovasi Nusantara ("MIN")*
PT PYFA Aetheria Indonesia ("PAI")	Indonesia	-	2021	99,00%	99,00%	5.225.841	5.945.841	*PT PYFA Aetheria Indonesia ("PAI")*
Kepemilikan tidak langsung melalui PHSG								***Indirect ownership through PHSG***
PYFA Australia Pty. Ltd. ("PAPL") [1]	Australia	2024	2023	100,00%	100,00%	3.358.934.916.502	3.008.004.939.349	*PYFA Australia Pty. Ltd. ("PAPL") [1]*
Kepemilikan tidak langsung melalui PAPL								***Indirect ownership through PAPL***
Probiotec Pty. Ltd.	Australia	2002	2024	100,00%	100,00%	2.210.250.240.856	1.982.431.231.517	*Probiotec Pty. Ltd.*
Kepemilikan tidak langsung melalui Probiotec Pty. Ltd.								***Indirect ownership through Probiotec Pty. Ltd.***
Multipack-LJM Pty. Limited	Australia	2002	2024	100,00%	100,00%	1.527.887.240.371	1.254.568.101.930	*Multipack-LJM Pty. Limited.*
Biotech Pharmaceuticals Pty. Ltd.	Australia	2014	2024	100,00%	100,00%	605.640.626.660	528.835.802.335	*Biotech Pharmaceuticals Pty. Ltd.*
Probiotec Pharma Pty. Ltd	Australia	2000	2024	100,00%	100,00%	557.472.599.173	480.433.504.487	*Probiotec Pharma Pty. Ltd.*
L.J.M. Marketing Services Pty. Ltd.Australia		2005	2024	100,00%	100,00%	332.908.990.716	308.018.601.903	*L.J.M. Marketing Services Pty. Ltd.*
ABS (Aus) Pty. Ltd.	Australia	2019	2024	100,00%	100,00%	114.875.200.806	110.300.177.611	*ABS (Aus) Pty. Ltd.*
South Pack Laboratories (Aust) Pty. Ltd.	Australia	2016	2024	100,00%	100,00%	98.114.796.000	87.789.000.000	*South Pack Laboratories (Aust) Pty. Ltd.*
HH Packaging Pty. Ltd.	Australia	2021	2024	100,00%	100,00%	2.857.428.148	848.035.712	*HH Packaging Pty. Ltd.*
Australian Dairy Proteins Pty. Ltd. Australia		-	2024	100,00%	100,00%	-	-	*Australian Dairy Proteins Pty. Ltd.*
Biotech Pharmaceuticals Australia Pty. Ltd.	Australia	-	2024	100,00%	100,00%	-	-	*Biotech Pharmaceuticals Australia Pty. Ltd.*
Willie Labs Generics Pty. Ltd.	Australia	-	2024	100,00%	100,00%	-	-	*Willie Labs Generics Pty. Ltd.*
Milton Pharmaceuticals Pty. Ltd.	Australia	-	2024	100,00%	100,00%	-	-	*Milton Pharmaceuticals Pty. Ltd.*
A.C.N. 010 040 598 Pty. Ltd.	Australia	-	2024	100,00%	100,00%	-	-	*A.C.N. 010 040 598 Pty. Ltd.*
LJM (NSW) Pty. Ltd.	Australia	-	2024	100,00%	100,00%	-	-	*LJM (NSW) Pty. Ltd.*
Probiotec (NSW) Pty. Ltd.	Australia	-	2024	100,00%	100,00%	-	-	*Probiotec (NSW) Pty. Ltd.*
Probiotec (QLD) Pty. Ltd	Australia	-	2024	100,00%	100,00%	-	-	*Probiotec (QLD) Pty. Ltd.*
Probiotec Nutritionals Pty. Ltd	Australia	-	2024	100,00%	100,00%	-	-	*Probiotec Nutritionals Pty. Ltd.*
Probiotec Pharmaceuticals Pty. Ltd.	Australia	-	2024	100,00%	100,00%	-	-	*Probiotec Pharmaceuticals Pty. Ltd.*

[1] Kepemilikan tidak langsung melalui PHSG sejak 22 Mei 2024, sebelumnya kepemilikan langsung oleh Perusahaan/*Indirect ownership through PHSG since May 22, 2024, previously direct ownership by the Company*

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")

PHSG didirikan berdasarkan hukum negara Singapura pada tanggal 4 Agustus 2020 dengan nomor UEN 202022701K sesuai dengan Sertifikat Pendirian yang diterbitkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") No. ACRA201015179404 tanggal 15 Oktober 2020. PHSG telah mengalami perubahan atas kegiatan usaha menjadi other holding companies berdasarkan dokumen BizFile tentang Business Profile tanggal 20 Mei 2024 yang diterbitkan oleh ACRA.

PT Pyfa Sehat Indonesia ("PSI")

PSI didirikan pada tanggal 22 Maret 2021 oleh Perusahaan. PSI bergerak di bidang perdagangan eceran produk farmasi. PSI belum beroperasi secara komersial.

Pyfa Australia Pty. Ltd. ("PAPL")

PAPL didirikan berdasarkan hukum negara Australia pada tanggal 1 November 2023, terdaftar dengan Nomor ACN 672617588 berdasarkan Undang-Undang Korporasi tahun 2001 yang dikeluarkan oleh Australian Securities & Investments Commission dan di daftarkan di Victoria. PAPL berkedudukan di South Tower, Collins Street, Melbourne, Australia. Pada tanggal 22 Mei 2024, PAPL telah diambil alih sepenuhnya oleh PHSG dengan permodalan adalah ordinary shares sebesar $AU2 dan redeemable preference shares $AU99.575.108 dengan persentase kepemilikan 100%.

Pada tanggal 18 November 2025, PAPL menandatangani *Share Subscription Agreement* dengan SMG Management Limited, untuk penyertaan redeemable convertible Class B preference shares sebesar $AU20.000.000 atau setara dengan Rp218.180.000.000, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Saham preferen tersebut tidak memiliki jatuh tempo dan dapat dilunasi sewaktu-waktu oleh PAPL. SMG juga dapat sewaktu-waktu mengkonversi saham preferen tersebut menjadi saham biasa PAPL.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries's Structure (continued)

PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")

PHSG was established under the laws of Singapore on August 4, 2020 with UEN number 202022701K in accordance with the Certificate of Establishment issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") No. ACRA201015179404 dated October 15, 2020. PHSG has undergone a change in business activities to other holding companies based on the BizFile document on Business Profile dated May 20, 2024 issued by ACRA.

PT Pyfa Sehat Indonesia ("PSI")

PSI was established in March 22, 2021 by the Company. PSI engaged in retail trade in pharmaceutical products. PSI has not start its commercial operations.

Pyfa Australia Pty. Ltd. ("PAPL")

PAPL was established under the laws of Australia on November 1, 2023, registered with ACN Number 672617588 under the Corporations Act 2001 issued by the Australian Securities & Investments Commission and registered in Victoria. PAPL has its address at South Tower, Collins Street, Melbourne, Australia. On May 22, 2024, PAPL was fully acquired by PHSG with a capitalization of ordinary shares capital amounting to AU$2 and redeemable preferences shares amounted to AU$99,575,108 with 100% percentage of ownership.

On November 18, 2025, PAPL entered into a Share Subscription Agreement with SMG Management Limited, for the subscription of PAPL's redeemable convertible Class B preference shares amounting to AU$20,000,000 or equivalent to Rp218,180,000,000, which is recorded as part of "Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025. The preference shares has no maturity and subject to optional redemption by PAPL. SMG is also able to convert the preference shares into ordinary shares of PAPL at any time.

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Pyfa Investama Medika ("PIM")

PIM didirikan pada tanggal 23 Maret 2021 oleh Perusahaan. Maksud dan tujuan PIM adalah untuk bertindak sebagai perusahaan induk.

PT Pyfa Aetheria Indonesia ("PAI")

PAI didirikan pada tanggal 23 Maret 2021 dengan nama PT Pyfa Medika Indonesia oleh Perusahaan dan pada 21 November 2023 berubah nama menjadi PT Pyfa Aetheria Indonesia. PAI bergerak di bidang perdagangan besar barang keperluan rumah tangga, perdagangan besar khusus lainnya, dan pelatihan kerja. PAI belum beroperasi secara komersial.

PT Holi Pharma ("HOLI")

HOLI didirikan pada tahun 1974 dan diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2021. HOLI bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk farmasi.

PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Ethica didirikan pada tahun 1946 dan diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2022. Ethica bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk farmasi.

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP")

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menandatangani *Scheme Implementation Deed* untuk mengakuisisi 100% saham beredar dari Probiotec Limited ("PBP") dengan harga pembelian sebesar $AU3 per saham. Probiotec Limited dan entitas anaknya bergerak di bidang manufaktur dan pengemasan produk-produk farmasi yang dijual dengan resep maupun dijual bebas. Pada tanggal 5 Juni 2024, akuisisi tersebut telah selesai dan Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan pada Probiotec Limited, dengan total nilai akuisisi sebesar $AU251 juta (atau setara dengan Rp2,7 triliun). Goodwill yang timbul dari akuisisi Probiotec adalah sebesar $AU165 juta (atau setara dengan Rp1.773.112.143.328).

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries's Structure (continued)

PT Pyfa Investama Medika ("PIM")

PIM was established in March 23, 2021 by the Company. The purpose and objectives of PIM are to act as a holding company.

PT Pyfa Aetheria Indonesia ("PAI")

PAI was established by the Company on March 23, 2021, under the name PT Pyfa Medika Indonesia. It changed its name to PT Pyfa Aetheria Indonesia on November 21, 2023. PAI operates in the wholesale trade of household goods, other specialized wholesale trade, and job training. PAI has not yet commenced commercial operations.

PT Holi Pharma ("HOLI")

HOLI was established in 1974 and was acquired by the Company on December 28, 2021. HOLI engaged in manufacturing and distribution of pharmaceutical products.

PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Ethica was established in 1946 and was acquired by the Company on July 29, 2022. Ethica engaged in manufacturing and distribution of pharmaceutical products.

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP")

On December 22, 2023, the Company entered into a Scheme Implementation Deed to acquire 100% outstanding shares of Probiotec Limited ("PBP") with purchase price of AU$3 per share. Probiotec Limited and its subsidiaries engaged in the manufacturing and packaging of prescription and over-the-counter pharmaceutical products. On June 5, 2024, the acquisition is completed and the Company acquired 100% equity ownership of Probiotec Limited, with total acquisition cost of AU$251 million (or equivalent to Rp2.7 trillion). Goodwill arising from the acquisition of Probiotec is amounted to AU$165 million (or equivalent to Rp1,773,112,143,328).

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP")

Setelah akuisisi tersebut, Probiotec Limited sudah bukan merupakan Perusahaan yang terdaftar pada Australian Securities Exchange, dan mengganti namanya menjadi Probiotec Pty. Ltd. pada tanggal 23 Agustus 2024.

PT Medika Inovasi Nusantara ("MIN")

Berdasarkan Akta Notaris Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan dan PSI mendirikan MIN, dimana Perusahaan memiliki 99,9% kepemilikan pada MIN. Sesuai Anggaran Dasar, maksud dan tujuan MIN adalah berusaha di bidang Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan dan PSI masing-masing adalah sebesar Rp3.496.500.000 dan Rp3.500.000. Pada bulan Mei 2025, MIN telah memulai kegiatan operasinya.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries's Structure (continued)

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP")

After the acquisition, Probiotec Limited is no longer a company listed in Australian Securities Exchange and changed its name into Probiotec Pty. Ltd. on August 23, 2024.

PT Medika Inovasi Nusantara ("MIN")

Based on the Notary Deed of Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., No. 4 dated February 20, 2025, the Company and PSI established MIN, in which the Company owned 99.9% of ownership interest in MIN. In accordance with the Articles of Association, the aims and objectives of MIN are to engage in the following fields Programming Activities, Computer Consulting, and activities related to that.

The capital contribution made by the Company and PSI is amounted Rp3,496,500,000 and Rp3,500,000, respectively. In May 2025, MIN will have commenced its operations.

f. Completion of Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on October 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 234, "Laporan Keuangan Interim".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of financial statements of issuer or public entity issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements, are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" and PSAK 234, "Interim Financial Statements".

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i. The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;
ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Balances and Transactions with Related Parties

The Group have balances and transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures".

Balances and transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

e. Fair Value Measurement

The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu PAPL yang memiliki mata uang fungsional Dolar Australia dan PHSG dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Foreign Currency Transaction and Translations

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely PAPL whose functional currency is Australian Dollar and PHSG with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**Desember 31, 2025/ *December 31, 2025***	
Pounsterling Inggris	23.818	22.666	*Great British Poundsterling*
Euro Uni Eropa	20.427	19.753	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	17.998	16.782	*United States Dollar*
Dolar Singapura	14.072	13.069	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	12.579	11.255	*Australian Dollar*
Peso Filipina	288	285	*Philippine Peso*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Difference in foreign currency translation of financial statements" in the equity section until disposal of the net investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:
i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus, sedangkan mesin dan peralatan, peralatan kantor dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun, dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ *Useful life* (Tahun/*Year*)	Tarif/*Rates*	*Type of fixed assets*
Bangunan dan prasarana	20 - 40	2,5 - 5 %	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	8 - 12,5	8 - 12,5 %	*Machinery equipment*
Peralatan kantor	4 - 10	10 - 25 %	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 10	10 - 25 %	*Vehicles*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:
i) Raw materials, spare parts and factory supplies purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of buildings and improvements is computed on a straight-line method, while machinery and equipment, office equipment and vehicles computed on declining balance method over the fixed asset's useful life as follows:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land are stated at cost and not depreciated.

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill	**Merek dagang dan Lisensi/ *Trademark and Licenses***	**Kontrak dan Hubungan Pelanggan dan Produk yang Dikembangkan/ *Customer Contracts and Relationships and Developed Products***	***Software***	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ *Indefinite*	10 tahun/*year*	4 - 15 tahun/*year*	8 - 10 tahun/*year*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Tidak *diamortisasi*/ *Not amortized*	Garis lurus/ *Straight-line*	Garis lurus/ *Straight-line*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	*Internally generated or purchased*

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas unit terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each unit's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“NWPKL”), atau nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”).

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

l. Financial Instruments

Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income (“FVOCI”), and fair value through profit or loss (“FVTPL”).

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (“FVTPL”). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2o.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash lows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham yang dicatat sebagai bagian dari "Investasi".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Grup tidak mempunyai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in share recorded as part of "Investment".

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

The Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, bonds payable and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin.*
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan medapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense. Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organization for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mencatat penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212.

q. Employee Benefits Liabilities

The Group provides provisions for employees benefit liabilities in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

r. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits Liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

Re-measurement of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

r. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026.

t. Biaya Emisi Penerbitan Saham dan Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi. Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Earnings Per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026.

t. Shares and Bonds Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds. Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan berkisar antara 4 hingga 40 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line and declining balance method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 4 to 40 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Note 11.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 29.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2q.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 338: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2q.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 338: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill*

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 12.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	246.602.791	33.016.560	*Rupiah*
Dolar Australia ($AU750 pada tanggal 30 September 2026 dan $AU330 pada tanggal 31 Desember 2025)	9.434.115	3.714.150	*Australian Dollar (AU$750 as of September 30, 2026 and AU$330 as of December 31, 2025)*
Subtotal kas	256.036.906	36.730.710	*Sub-total cash on hand*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.129.278.714	16.415.596.770	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.709.931.453	1.864.865.770	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	645.817.775	7.520.741.404	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	204.671.478	246.382.787	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	2.981.790	3.071.790	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.306.220	1.001.966.561	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ($AS71.074 pada tanggal 30 September 2026 dan $AS11.075 pada tanggal 31 Desember 2025)	1.279.190.752	185.860.650	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$71,074 as of September 30, 2026 and US$11,075 as of December 31, 2025)*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS9.690 pada tanggal 30 September 2026 dan $AS28.845 pada tanggal 31 Desember 2025)	174.394.501	484.074.776	*PT Bank Central Asia Tbk (US$9,690 as of September 30, 2026 and US$28,845 as of December 31, 2025)*
PT Bank Sinarmas Tbk ($AS1.716 pada tanggal 30 September 2026 dan $AS1.861 pada tanggal 31 Desember 2025)	30.878.517	31.233.986	*PT Bank Sinarmas Tbk (US$1,716 as of September 30, 2026 and US$1,861 as of December 31, 2025)*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ($AS13 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	226.004	1.679.825	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (US$13 as of September 30, 2026 and December 31, 2025)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk ($SG10.412 pada tanggal 30 September 2026 dan $SG1.167 pada tanggal 31 Desember 2025)	146.526.091	15.246.708	*PT Bank OCBC NISP Tbk (SG$10,412 as of September 30, 2026 and SG$1,167 as of December 31, 2025)*
PT Bank Sinarmas Tbk ($SG5.654 pada tanggal 30 September 2026 dan $SG2.120 pada tanggal 31 Desember 2025)	79.572.304	27.704.697	*PT Bank Sinarmas Tbk (SG$5,654 as of September 30, 2026 and SG$2,120 as of December 31, 2025)*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ($AU5.851.741 pada tanggal 30 September 2026 dan $AU2.355.486 pada tanggal 31 Desember 2025)	73.607.993.112	26.510.994.232	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (AU$5,851,741 as of September 30, 2026 and AU$2,355,486 as of December 31, 2025)*
PT Bank Sinarmas Tbk ($AU130.183 pada tanggal 30 September 2026 dan $AU241.588 pada tanggal 31 Desember 2025)	1.637.552.458	2.719.048.565	*PT Bank Sinarmas Tbk (AU$130,183 as of September 30, 2026 and AU$241,588 as of December 31, 2025)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows: (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Dolar Australia (lanjutan)			*Australian Dollar (continued)*
Commonwealth Bank of Australia ($AU42.881 pada tanggal 31 Desember 2025)	-	482.625.655	*Commonwealth Bank of Australia (AU$42,881 as of December 31, 2025)*
Euro Uni Eropa			*European Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR93.491 pada tanggal 30 September 2026)	1.909.725.086	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR93,491 as of September 30, 2026)*
Subtotal bank	124.561.046.255	57.511.094.176	*Sub-total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			***Cash equivalents - time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International, Tbk	-	41.000.000.000	*PT Bank Victoria International, Tbk*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ($AU98.650 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	1.240.900.593	3.239.954.340	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (AU$98.650 as of September 30, 2026 and December 31, 2025)*
Subtotal setara kas - deposito berjangka	1.240.900.593	44.239.954.340	*Sub-total cash equivalents - time deposits*
Total	**126.057.983.754**	**101.787.779.226**	***Total***

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There is no cash balances placed with related party as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 5,25%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Australia untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 3,61% - 4,18% dan 3,49% - 3,74%.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the year ended December 31, 2025 is 5.25%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Australian Dollar for the period/year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 ranging from 3.61% - 4.18% and 3.49% - 3.74%, respectively.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET*

a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga - neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. The details of trade receivables - third parties - net by currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	298.120.733.493	315.789.319.121	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat ($AS43.814 pada tanggal 30 September 2026 dan $AS111.456 pada tanggal 31 Desember 2025)	790.740.184	1.870.454.592	*United States Dollar (US$43,814 as of September 30, 2026 and AU$111,456 as of December 31, 2025)*
Dolar Australia ($AU39.735.124 pada tanggal 30 September 2026 dan $AU41.658.103 pada tanggal 31 Desember 2025)	500.299.080.843	468.861.949.265	*Australian Dollar (AU$39,735,124 as of September 30, 2026 and AU$41,658,103 as of December 31, 2025)*
Peso Filipina (PHP19.582.463 pada tanggal 30 September 2026)	5.609.279.869	-	*Philippine Peso (PHP19,582,463 as of September 30, 2026)*
Dolar Singapura ($SG161 pada tanggal 30 September 2026 dan $SG1.167 pada tanggal 31 Desember 2025)	2.242.648	15.251.523	*Singapore Dollar ($SG161 as of September 30, 2025 and $SG1,167 as of December 31, 2025)*
Total	804.822.077.037	786.536.974.501	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.719.458.281)	(30.848.252.101)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang usaha pihak ketiga - neto	**769.102.618.756**	**755.688.722.400**	***Total trade receivables third parties - net***

b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Nine-month Period Ended September 30, 2026*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025***	
Saldo awal	30.848.252.101	23.054.954.215	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 26)	4.871.206.180	14.674.221.583	*Addition (Note 26)*
Penghapusan	-	(6.880.923.697)	*Written-off*
Saldo akhir	**35.719.458.281**	**30.848.252.101**	***Ending balance***

c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

c. The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	598.562.727.947	543.880.370.654	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	93.860.621.957	136.899.443.595	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	54.281.258.905	60.769.985.497	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	58.117.468.228	44.987.174.755	*More than 60 days*
Total	**804.822.077.037**	**786.536.974.501**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tertentu milik entitas anak dijaminkan untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, certain trade receivables of a subsidiary are pledged as collateral for bank loans from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 14 and 18).

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the period, the Group's management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables - third parties are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Penagihan kembali terkait beban maklun kepada pelanggan	2.610.457.357	1.078.532.885	*Reimbursement related to toll manufacturing expenses to customer*
Pemegang lisensi pemasaran	1.718.715.936	894.462.520	*Marketing license holder*
Piutang karyawan	500.437.955	1.055.221.244	*Employee receivables*
Lain-lain	3.863.754.593	2.199.552.345	*Others*
Total piutang lain-lain	**8.693.365.841**	**5.227.768.994**	***Total other receivables***

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari beberapa kategori utama, antara lain penagihan kembali beban maklun kepada pelanggan atas biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang karyawan merupakan uang muka perjalanan dinas yang belum diberikan pertanggungjawabannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Salah satu syarat dan kondisi nya adalah dengan membuat laporan pertanggungjawaban atas uang muka tersebut dan harus diselesaikan segera setelah perjalanan dinas dilakukan, bukti pendukung yang diberikan tidak boleh melebihi 1 bulan dari tanggal perjalanan dinas tersebut. Selain itu, terdapat piutang kepada pemegang lisensi pemasaran atas biaya terkait lisensi yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Other receivables from third parties consist of several main categories, including reimbursement of toll manufacturing expenses to customers for operational costs previously paid in advance by the Company. Employee receivables represent business travel advances that remain unsettled as of the reporting date. One of the applicable terms and conditions through a formal accountability report, which shall be completed upon completion of the related travel, and supported by documentation dated no later than one month from the date of the related travel. Furthermore, such settlement must be supported by valid underlying documentation, with all receipts and supporting evidence dated no later than one month from the date of disbursement of the advance. In addition, receivables from marketing license holders represent claims for licensing-related costs previously paid by the Company.

Pos lain-lain mencakup piutang non-rutin seperti kelebihan pembayaran, klaim operasional, dan piutang lain di luar kegiatan usaha utama.

Others comprise non-routine receivables with such as overpayments, operational claims, and receivables not arising from the Company's primary operations.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that the entire other receivables are collectible. Therefore, no provision for impairment losses was provided.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Bahan baku dan kemasan	368.320.205.565	317.655.099.851	*Raw materials and packaging*
Barang jadi dan barang dagangan	182.972.104.938	171.252.123.038	*Finished goods and merchandise inventories*
Barang dalam proses	34.046.797.405	33.552.864.424	*Work in process*
Persediaan konsumsi	7.671.739.702	6.970.977.912	*Consumable inventories*
Suku cadang dan lain-lain	12.533.565.830	8.534.456.424	*Spareparts and others*
Subtotal	605.544.413.440	537.965.521.649	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(42.268.723.551)	(53.994.978.440)	*Less: allowance for obsolescence and decline in value of inventories*
Neto	**563.275.689.889**	**483.970.543.209**	***Net***

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Nine-month Period Ended September 30, 2026*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025***	
Saldo awal periode	53.994.978.440	18.555.252.293	*Balance at beginning of period*
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan - neto	(11.726.254.889)	35.439.726.147	*Provisions (reversal) during the period - net*
Saldo akhir periode/tahun	**42.268.723.551**	**53.994.978.440**	***Balance at end of period/year***

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya masing-masing sebesar Rp735.068.776.953 dan Rp379.869.739.619.

Manajemen Grup berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Persediaan senilai Rp83.750.000.000 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dijaminkan untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 18).

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of the Group's are insured with third parties against fire and other risks amounted to Rp735,068,776,953 and Rp379,869,739,619, respectively.

The Group's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

Inventories amounted to Rp83,750,000,000 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively are pledged as collateral for bank loans from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 14 and 18).

8. INVESTASI

a. Investasi pada saham

Rincian akun investasi pada saham adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS

a. Investment in shares

The details of investment in shares is as follows:

Perusahaan	Jenis Usaha/ *Business Activities*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai wajar/*Fair value*		*Company*
			30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Indopacific Health Technology Pte. Ltd.	Teknologi kesehatan/ *Health technology*	6,76%	17.022.569.970	17.022.569.970	*Indopacific Health Technology Pte. Ltd.*
Asia Venture Capital Holdings Pte. Ltd.	Induk perusahaan lainnya/ *Other Holding Companies*	10,20%	-	44.319.978.318	*Asia Venture Capital Holding Pte. Ltd.*
PT E-Tirta Medical Center	Pelayanan kesehatan/ *Health services*	10,00%	14.748.637.157	14.748.637.157	*PT E-Tirta Medical Center*
PT Global Assistance and Healthcare	Pelayanan kesehatan/ *Health services*	10,00%	7.826.084.982	7.826.084.982	*PT Global Assistance and Healthcare*
PT Global Asistensi Medika	Pelayanan kesehatan/ *Health services*	10,00%	4.573.808.806	4.573.808.806	*PT Global Asistensi Medika*
PT Fullerton Health Indonesia	Pelayanan kesehatan/ *Health services*	10,00%	27.272.647	27.272.647	*PT Fullerton Health Indonesia*
Total			**44.198.373.562**	**88.518.351.880**	**Total**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo keuntungan (kerugian) neto instrumen investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan masing-masing sebesar Rp8.804.979.583 dan Rp9.024.236.925 yang dicatat melalui penghasilan komprehensif lain.

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the balance of net gain (loss) on investment instrument designated at fair value through other comprehensive income, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net loss amounted to Rp8,804,979,583 and Rp9,024,236,925, respectively, which are recorded through other comprehensive income.

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 25 Maret 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk membeli 97.842 saham Asia Venture Capital Technology Pte. Ltd. ("AVCH") (yang mewakili 25,36% kepemilikan pada AVCH) dengan harga pengalihan sebesar $AS6.577.067 (atau setara dengan Rp111.185.320.509) yang akan dibayar dalam dua tahap, yaitu $AS10.000 (atau setara dengan Rp169.930.000) pada saat penyelesaian transaksi dan sisanya sebesar Rp111.015.390.509 (Catatan 16) akan dibayarkan paling lambat sebelum 31 Desember 2026. Pada tanggal 26 Maret 2026, Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran tahap pertama, sehingga secara efektif kepemilikan Perusahaan pada AVCH menjadi 35,54% dan Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas AVCH.

Sehubungan dengan diperolehnya pengaruh signifikan tersebut, biaya perolehan atas 25,36% kepemilikan pada AVCH sebesar Rp155.505.298.827 dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi dan kepemilikan yang dimiliki sebelumnya pada AVCH sebesar 10% direklasifikasi dan dicatat sebagai bagian dari biaya perolehan atas investasi pada entitas asosiasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, pembayaran tahap kedua atas pembelian saham tersebut belum dilakukan. Penyelesaian pembayaran tersebut masih bergantung pada kesepakatan tertentu antara para pihak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian akhir transaksi tersebut tidak akan menimbulkan dampak merugikan yang material bagi Grup.

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in associate

As of March 25, 2026, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement to purchase 97,842 shares of Asia Venture Capital Technology Pte. Ltd. ("AVCH") (representing 25.36% share ownership in AVCH) with transfer price of US$6,566,067 (or equivalent to Rp111,185,320,509) which will be paid in two terms, where US$10,000 (or equivalent to Rp169,930,000) will be paid on the completion of the transaction and the remaining amounted to Rp111,015,390,509 (Note 16) will be paid no later than December 31, 2026. As of March 26, 2026, the Company has completed the first term payment, thus the Company's effective ownership in AVCH become 35.54% and the Company obtained significant influence over AVCH.

In connection with the significant influence obtained, the acquisition cost of the 25.36% share ownership in AVCH amounted to Rp155,505,298,827 is recorded as investment in associate and the previously held interest of 10% in AVCH is reclassified and recorded as part of the acquisition cost of the investment in associate.

Until the completion of these interim consolidated financial statements, the second installment payment for the acquisition of the shares has not yet been made. The settlement of this payment is still contingent upon certain agreements between the parties. Management believes that the final settlement of the transaction will not have a material adverse impact on the Group.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian uang muka terdiri dari:

9. ADVANCES

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of advances are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Promosi dan pengembangan pasar	22.047.867.201	24.535.797.107	*Promotion and market development*
Impor	11.874.032.191	2.977.851.447	*Import*
Pembelian persediaan	7.849.221.551	11.886.413.769	*Purchase of inventories*
Lain-lain	6.129.698.808	1.221.620.218	*Others*
Total	**47.900.819.751**	**40.621.682.541**	***Total***

9. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka terdiri atas beberapa kategori utama antara lain:

- Promosi dan pengembangan pasar sehubungan dengan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan promosi, pemasaran, dan pengembangan pasar.
- Pembelian persediaan merupakan pembayaran kepada pemasok atas barang dagang dan bahan baku.
- Impor merupakan pembayaran terkait transaksi impor yang masih dalam proses.
- Pos lain-lain meliputi uang muka kepada karyawan, penyesuaian saldo mata uang asing yang belum terealisasi, serta biaya terkait pencatatan obligasi.

9. ADVANCES (continued)

Advances mainly consist of several categories, including:

- *Promotion and market development represent advances paid to third parties in connection with promotional, marketing, and market development activities.*
- *Inventory purchases represent payments to suppliers for merchandise and raw materials.*
- *Imports represent payments related to import transactions that are still in process.*
- *Other accounts include advances to employees, revaluation of unrealized foreign currency balances, and fees related to bond listings.*

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian biaya dibayar di muka terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of prepaid expenses are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Asuransi	7.844.104.506	2.993.868.300	*Insurance*
Lisensi	7.766.690.363	5.805.156.281	*License*
Sewa	4.520.597.101	6.275.927.253	*Rent*
Lain-lain	5.394.375.966	8.429.033.861	*Others*
Total	**25.525.767.936**	**23.503.985.695**	***Total***

Biaya dibayar di muka terdiri dari beberapa kategori utama antara lain:

- Sewa merupakan biaya dibayar di muka yang timbul dari pembayaran atas sewa kantor, gudang dan kendaraan dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.
- Lisensi mencakup biaya dibayar di muka yang berkaitan dengan pembayaran lisensi perangkat lunak serta biaya langganan tahunan.
- Asuransi merupakan biaya dibayar di muka terkait dengan premi asuransi yang memberikan manfaat perlindungan pada periode mendatang sesuai dengan jangka waktu pertanggungan sebagaimana tercantum dalam polis asuransi.
- Pos lain-lain terutama terdiri atas biaya sertifikasi serta jasa pengemasan produk yang diberikan oleh pihak ketiga.

Prepaid expenses mainly consist of several categories, including:

- *Rent represents prepaid expenses arising from payments for office, warehouse, and vehicle leases with terms of less than 12 months.*
- *Licenses represents prepaid expenses related to software licensing fees and annual subscription costs.*
- *Insurance represents prepaid expenses related to insurance premiums that provide coverage benefits for future periods in accordance with the coverage period as stipulated in the insurance policies.*
- *Other items primarily consist of certification fees and product packaging services provided by third parties.*

11. ASET TETAP - NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut: / *Details of fixed assets - net are as follows:*

Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/
Nine-month Period Ended September 30, 2026

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	215.241.298.837	-	-	-	215.241.298.837	*Land*
Bangunan dan prasarana	639.131.709.398	7.087.911.608	-	10.713.433.843	656.933.054.849	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	1.074.910.129.382	27.155.641.891	(887.006.159)	76.103.972.246	1.177.282.737.360	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	59.346.013.780	3.892.213.143	(7.069.184)	3.442.770.320	66.673.928.059	*Office equipment*
Kendaraan	6.702.568.756	612.500.000	(178.817.364)	-	7.136.251.392	*Vehicles*
Total	1.995.331.720.153	38.748.266.642	(1.072.892.707)	90.260.176.409	2.123.267.270.497	*Total*
Aset dalam pembangunan	21.591.785.607	4.104.449.037	-	-	25.696.234.644	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	2.016.923.505.760	42.852.715.679	(1.072.892.707)	90.260.176.409	2.148.963.505.141	*Total Acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	(197.685.410.211)	(12.025.028.954)	-	(1.487.316.568)	(211.197.755.733)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(624.466.208.021)	(69.347.003.877)	754.580.844	(36.743.221.939)	(729.801.852.993)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	(36.130.366.342)	(2.462.548.498)	3.575.000	(1.278.582.488)	(39.867.922.328)	*Office equipment*
Kendaraan	(5.302.986.332)	(274.793.574)	178.817.364	-	(5.398.962.542)	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	(863.584.970.906)	(84.109.374.903)	936.973.208	(39.509.120.995)	(986.266.493.596)	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.153.338.534.854**				**1.162.697.011.545**	***Net Book Value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	215.241.298.837	-	-	-	-	215.241.298.837	*Land*
Bangunan dan prasarana	565.617.686.203	31.489.070.786	(8.685.274.114)	44.605.478.465	6.104.748.058	639.131.709.398	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	964.519.935.995	38.669.203.228	(31.584.694.725)	38.112.042.771	65.193.642.113	1.074.910.129.382	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	46.606.969.852	3.925.770.121	(6.474.796.007)	12.576.556.243	2.711.513.571	59.346.013.780	*Office equipment*
Kendaraan	6.646.988.657	260.000.000	(204.419.901)	-	-	6.702.568.756	*Vehicles*
Total	1.798.632.879.544	74.344.044.135	(46.949.184.747)	95.294.077.479	74.009.903.742	1.995.331.720.153	*Total*
Aset dalam pembangunan	92.962.295.079	19.391.419.569	(389.432.836)	(95.294.725.737)	4.922.229.532	21.591.785.607	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.891.595.174.623	93.735.463.704	(47.338.617.583)	(648.258)	78.932.133.274	2.016.923.505.760	*Total Acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	(182.970.705.314)	(17.330.540.996)	3.786.196.039	-	(1.170.359.940)	(197.685.410.211)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(543.113.259.522)	(72.302.690.664)	21.943.516.949	648.258	(30.994.423.042)	(624.466.208.021)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	(33.487.213.656)	(6.851.871.375)	5.304.478.966	-	(1.095.760.277)	(36.130.366.342)	*Office equipment*
Kendaraan	(5.162.701.352)	(344.704.881)	204.419.901	-	-	(5.302.986.332)	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	(764.733.879.844)	(96.829.807.916)	31.238.611.855	648.258	(33.260.543.259)	(863.584.970.906)	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.126.861.294.779**					**1.153.338.534.854**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup dalam bentuk tanah berlokasi di Cianjur, Bandung dan Tangerang dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Grup. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2051. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp181.385.802.656 dan Rp168.619.205.089.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp54.740.678.420 dan Rp52.529.096.016 merupakan uang muka terkait penambahan fasilitas produksi Grup.

Pada tanggal 30 September 2026, rincian aset dalam pembangunan terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, land owned by the Group are located in Cianjur, Bandung and Tangerang under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2028 and 2051. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to Rp181,385,802,656 and Rp168,619,205,089, respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, advance for purchase of fixed assets amounted to Rp54,740,678,420 and Rp52,529,096,016 represents the advance related to addition of the Group's production facility.

As of September 30, 2026, construction in progress consists of the following:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost***	**Perkiraan Waktu Perolehan/ *Estimated Time of Completion***	
30 September 2026				***September 30, 2026***
Fasilitas produksi	50% - 80%	10.453.955.209	Tahun 2026 - 2028 / *Year 2026 - 2028*	*Production facility*
Gudang persediaan	50% - 80%	3.292.176.262	Tahun 2026 - 2028 / *Year 2026 - 2028*	*Inventory warehouse*
Mesin dan perlengkapan	50% - 80%	11.950.103.173	Tahun 2026 - 2028 / *Year 2026 - 2028*	*Machinery and equipment*
Jumlah		**25.696.234.644**		***Total***

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertangguhan masing-masing sebesar Rp954.571.953.093 dan Rp1.268.926.725.689. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risk under blanket policies amounting to Rp954,571,953,093 and Rp1,268,926,725,689, respectively. The Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tanah Perusahaan dan HOLI tertentu dengan nilai buku sebesar Rp178.890.000.000 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 and, land of the Company and HOLI with book value of Rp178,890,000,000, are pledged as collateral for bank loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan pabrik ETHICA dijaminkan terhadap fasilitas utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 18).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari pengunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, land and buildings, including machinery and factory equipment of ETHICA are pledged as collateral for bank loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 14 and 18).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value its fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Details of intangible assets are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Nine-month Period Ended September 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Goodwill	1.887.565.835.748	-	-	229.862.010.608	2.117.427.846.356	*Goodwill*
Merek dagang, hak paten dan formula	10.198.978.697	3.089.817.500	5.024.800.000		18.313.596.197	*Trademark, patent and formula*
Software	39.672.050.275	8.607.515.207	-	2.564.511.647	50.844.077.129	*Software*
Kontrak dan hubungan pelanggan	471.410.340.130	-	-	55.447.573.209	526.857.913.339	*Customer contract and relationships*
Produk yang dikembangkan	552.198.550.050	8.968.045.108	-	78.643.725.467	639.810.320.625	*Developed products*
Total	2.961.045.754.900	20.665.377.815	5.024.800.000	366.517.820.931	3.353.253.753.646	*Total*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Merek dagang hak paten dan formula	(2.102.833.513)	(998.791.228)	-	-	(3.101.624.741)	*Trademark, patent and formula*
Software	(28.199.821.175)	(9.013.708.781)	-	(2.336.794.765)	(39.550.324.721)	*Software*
Kontrak dan hubungan pelanggan	(69.702.361.315)	(41.986.087.062)	-	(9.271.245.778)	(120.959.694.155)	*Customer contract and relationships*
Produk yang dikembangkan	(51.778.931.389)	(25.686.559.442)	-	(33.042.274.271)	(110.507.765.102)	*Developed products*
Total	(151.783.947.392)	(77.685.146.513)	-	(44.650.314.814)	(274.119.408.719)	*Total*
Nilai Buku Neto	**2.809.261.807.508**				**3.079.134.344.927**	***Net Book Value***

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Goodwill	1.706.656.227.974	-	(12.736.540.670)	-	193.646.148.444	1.887.565.835.748	*Goodwill*
Merek dagang, hak paten dan formula	7.049.554.421	3.004.049.494	-	145.374.782	-	10.198.978.697	*Trademark, patent and formula*
Software	36.738.130.102	928.737.254	-	387.750.000	1.617.432.919	39.672.050.275	*Software*
Kontrak dan hubungan pelanggan	472.716.043.893	-	-	-	(1.305.703.763)	471.410.340.130	*Customer contract and relationships*
Produk yang dikembangkan	431.721.461.392	24.952.788.253	-	-	95.524.300.405	552.198.550.050	*Developed products*
Total	2.654.881.417.782	28.885.575.001	(12.736.540.670)	533.124.782	289.482.178.005	2.961.045.754.900	*Total*
Akumulasi Amortisasi							***Accumulated Amortization***
Merek dagang hak paten dan formula	(1.263.670.193)	(839.163.320)	-	-	-	(2.102.833.513)	*Trademark, patent and formula*
Software	(21.524.122.362)	(5.458.847.770)	-	-	(1.216.851.043)	(28.199.821.175)	*Software*
Kontrak dan hubungan pelanggan	(26.842.322.523)	(48.539.646.850)	-	-	5.679.608.058	(69.702.361.315)	*Customer contract and relationships*
Produk yang dikembangkan	(16.842.916.543)	(31.551.158.627)	-	-	(3.384.856.219)	(51.778.931.389)	*Developed products*
Total	(66.473.031.621)	(86.388.816.567)	-	-	1.077.900.796	(151.783.947.392)	*Total*
Nilai Buku Neto	**2.588.408.386.161**					**2.809.261.807.508**	***Net Book Value***

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. *Goodwill* Grup berasal dari akuisisi Probiotec Pty. Ltd., dan PT Holi Pharma.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised. The Group's goodwill arises from the acquisition of Probiotec Pty. Ltd., and PT Holi Pharma.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, *goodwill*, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah agregat dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the above goodwill, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill allocated to each cash generating units are as follows:

Unit Penghasil Kas	**30 September 2026/ *September 30, 2026***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	***Cash Generating Unit***
Probiotec Pty. Ltd.	2.074.980.914.148	1.845.118.903.540	*Probiotec Pty. Ltd.*
PT Holi Pharma	42.446.932.208	42.446.932.208	*PT Holi Pharma*
Total	**2.117.427.846.356**	**1.887.565.835.748**	***Total***

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas dan asumsi-asumsi penting seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan berkelanjutan yang telah disetujui manajemen.

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell and value in use method using discounted cash flows projections covering and key assumptions such as discount rate and perpetuity growth rate which have been approved by the management.

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, kecuali penurunan nilai yang dicatat Grup pada tahun 2025 atas goodwill yang dialokasikan ke UPK Probiotec Pty. Ltd., sebesar $AU1,13 juta (atau setara dengan Rp12.736.540.670).

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Based on the impairment test performed, as of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in goodwill, except for the impairment recorded by the Group in 2025 for the goodwill allocated to Probiotec Pty. Ltd. CGU amounted to AU$1.13 million (or equivalent to Rp12,736,540,670).

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets are as follows:

Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/
Nine-month Period Ended September 30, 2026

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	1.440.791.042.485	2.393.634.559	-	170.100.706.644	1.613.285.383.688	*Buildings*
Kendaraan	32.248.700.409	13.702.372.923	(2.921.186.371)	231.975.948	43.261.862.909	*Vehicles*
Peralatan	1.597.648.953	20.139.266.110	-	693.879.197	22.430.794.260	*Equipments*
Total	1.474.637.391.847	36.235.273.592	(2.921.186.371)	171.026.561.789	1.678.978.040.857	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(289.206.805.847)	(84.049.859.221)	-	(35.633.564.242)	(408.890.229.310)	*Buildings*
Kendaraan	(15.440.410.372)	(5.712.575.168)	2.648.386.491	20.506.452	(18.484.092.597)	*Vehicles*
Peralatan	(335.789.949)	(1.118.950.480)		(62.106.192)	(1.516.846.621)	*Equipments*
Total	(304.983.006.168)	(90.881.384.869)	2.648.386.491	(35.675.163.982)	(428.891.168.528)	*Total*
Nilai Buku Neto	**1.169.654.385.679**				**1.250.086.872.329**	***Net Book Value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
For the Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	640.305.313.187	864.584.254.334	(177.924.903.773)	113.826.378.737	1.440.791.042.485	*Buildings*
Kendaraan	26.912.630.274	5.336.070.135	-	-	32.248.700.409	*Vehicles*
Peralatan	903.623.602	564.502.298	-	129.523.053	1.597.648.953	*Equipments*
Total	668.121.567.063	870.484.826.767	(177.924.903.773)	113.955.901.790	1.474.637.391.847	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(254.367.532.229)	(103.834.910.536)	98.627.879.136	(29.632.242.218)	(289.206.805.847)	*Buildings*
Kendaraan	(10.005.668.002)	(5.434.742.370)	-	-	(15.440.410.372)	*Vehicles*
Peralatan	(105.436.946)	(209.880.890)	-	(20.472.113)	(335.789.949)	*Equipments*
Total	(264.478.637.177)	(109.479.533.796)	98.627.879.136	(29.652.714.331)	(304.983.006.168)	*Total*
Nilai Buku Neto	**403.642.929.886**				**1.169.654.385.679**	***Net Book Value***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Movement of lease liabilities during the period/year are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Nine-month Period Ended September 30, 2026*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025***	
Saldo awal	1.207.803.163.635	421.850.892.282	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa	35.565.839.287	870.313.001.979	*Addition of lease liabilities*
Penambahan bunga	55.215.114.033	52.288.456.560	*Addition of interest*
Pembayaran	(103.029.045.551)	(123.481.913.354)	*Payments*
Pengurangan liabilitas sewa	-	(101.229.364.006)	*Deductions of lease liabilities*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	139.411.742.792	88.062.090.174	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Saldo akhir	1.334.966.814.196	1.207.803.163.635	*Ending balance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.010.649.392)	(74.081.337.265)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**1.255.956.164.804**	**1.133.721.826.370**	***Non-current portion***

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pengurangan aset hak-guna merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan masa sewa yang telah berakhir serta pengakhiran sewa sehubungan dengan relokasi fasilitas pengemasan milik entitas anak ke lokasi baru.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, deduction of right-of-use assets representing the derecognition of right-of-use assets in relation with leases term that has expired and lease termination related to the relocation of subsidiaries' packing facilities to new location.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Perusahaan			***Company***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Fasilitas TPF	34.082.833.716	20.636.883.207	*TPF Facility*
Fasilitas Pinjaman *Demand Loan*	30.000.000.000	-	*Demand Loan Credit Facility*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Dolar Australia			*Australian Dollar*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. *Multi-Currency Credit Facility* ($AU9.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	113.209.384.331	101.293.152.202	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Multi-Currency Credit Facility (AU$9,000,000 as of September 30, 2026 and December 31, 2025)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Fasilitas TPF	23.744.738.888	33.436.843.804	*TPF Facility*
Fasilitas Pinjaman *Demand Loan*	8.000.000.000	10.650.000.000	*Demand Loan Credit Facility*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja	19.984.397.260	19.960.993.151	*Working Capital Credit Facility*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman Rekening Koran	3.608.156.982	3.758.693.273	*Overdraft*
Total	**232.629.511.177**	**189.736.565.637**	***Total***

PT Bank OCBC NISP Tbk / *PT Bank OCBC NISP Tbk*

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane, S.H., No. 87 tanggal 28 Desember 2021, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 83/ILS-JKT/PK/II/2026 tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") berupa Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum Rp5.000.000.000, Fasilitas *Demand Loan* ("DL") dengan jumlah maksimum Rp35.000.000.000, Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah batas tidak melebihi Rp50.000.000.000, yang terdiri dari Fasilitas *Local Credit* ("LC") maksimal sebesar Rp26.000.000.000, Fasilitas TR maksimal sebesar Rp26.000.000.000, Fasilitas *Trade Purchase Financing* ("TPF") maksimal Rp50.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 27 November 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,75%.

The Company

Based on the Notarial Deed of Imelda Nur Pane S.H., No. 87 dated December 28, 2021, as last amended by the Amendment Loan Agreement No. 83/ILS-JKT/PK/II/2026 dated on February 26, 2026, the Company received loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), in the form of overdraft facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000, Demand Loan ("DL") Facility with a maximum amount of Rp35,000,000,000, Combined Trade Facility with a total limit of not exceeding Rp50,000,000,000 consisted of Local Credit ("LC") Facility with a maximum amount of Rp26,000,000,000, TR Facility with a maximum amount of Rp26,000,000,000, Trade Purchase Financing ("TPF") Facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which is valid until November 27, 2026. This facility is subject to interest of 7.75%.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak - PT Holi Pharma ("HOLI")

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane, S.H., No. 82 tanggal 28 Desember 2021, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 79/ILS-JKT/PK/II/2026 tanggal 26 Februari 2026, HOLI menerima fasilitas pinjaman berupa Fasilitas Trade Purchase Financing ("TPF") dengan limit sebesar Rp40.000.000.000, termasuk limit Fasilitas Bank Garansi ("BG") dengan batas pemakaian Fasilitas BG sebesar Rp5.000.000.000. Perusahaan juga mendapatkan Fasilitas Demand Loan ("DL") dengan limit sebesar Rp15.000.000.000. Semua fasilitas pinjaman berlaku sampai dengan 27 November 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun.

Perusahaan dan HOLI

Pinjaman dari Bank OCBC NISP dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- SHGB No.1/Cibodas, an. PT Pyridam Farma Tbk.
- SHGB No.09421/Medang, an. PT Pyridam Farma Tbk.
- SHGB No. 136/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- SHGB No. 137/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- SHGB No. 138/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.

Pinjaman dari Bank OCBC NISP dijamin dengan jaminan sebagai berikut: (lanjutan)

- Persediaan (stok barang) milik PT Pyridam Farma Tbk yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp6.250.000.000.
- Piutang usaha milik PT Pyridam Farma Tbk yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp50.000.000.000.
- Piutang usaha milik PT Holi Pharma yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000.
- Persediaan (stok barang) milik PT Holi Pharma yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp15.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries - PT Holi Pharma ("HOLI")

Based on Notarial Deed No. 82 dated December 28, 2021 of Imelda Nur Pane, S.H., as most recently amended by the Amendment to Loan Agreement No. 79/ILS-JKT/PK/II/2026 dated February 26, 2026, HOLI obtained loan facilities consisting of a Trade Purchase Financing ("TPF") facility with a maximum limit of Rp40,000,000,000, including a sublimit for a Bank Guarantee ("BG") facility with a maximum utilization limit of Rp5,000,000,000. In addition, the Company obtained a Demand Loan ("DL") facility with a maximum limit of Rp15,000,000,000. All loan facilities are valid until November 27, 2026 and bear interest at a rate of 7.75% per annum.

The Company and HOLI

The loan from Bank OCBC NISP is secured by the following collateral:

- *SHGB No.1/Cibodas, an. PT Pyridam Farma Tbk.*
- *SHGB No.09421/Medang, an. PT Pyridam Farma Tbk.*
- *SHGB No. 136/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.*
- *SHGB No. 137/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.*
- *SHGB No. 138/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.*

The loan from Bank OCBC NISP is secured by the following collateral: (continued)

- *Inventory (stock of goods) owned by PT Pyridam Farma Tbk which has been installed with Fiduciary, with a collateral value of Rp6,250,000,000.*
- *Trade receivable owned by PT Pyridam Farma Tbk which has been installed with Fiduciary, with a guarantee value of Rp50,000,000,000.*
- *Trade receivable owned by PT Holi Pharma which has been installed with Fiduciary, with a guarantee value of Rp10,000,000,000.*
- *Inventory (stock of goods) owned by PT Holi Pharma which has been installed with Fiduciary, with a guarantee value of Rp15,000,000,000.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perusahaan dan HOLI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain;
- Likuidasi atau pembubaran Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
- Menurunkan modal disetor;
- Perubahan kegiatan usaha;
- Pemberian hak jaminan atas harta perseroan;
- Perubahan jenis dan skala kegiatan usaha;
- Pengalihan seluruh atau sebagian harta Perseroan.

Pada perjanjian pinjaman ini tidak terdapat pembatasan pembagian dividen.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan dan HOLI wajib memenuhi beberapa persyaratan dan mempertahankan rasio keuangan tertentu:
- *Adjusted debt to equity ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan HOLI telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas, kecuali untuk rasio *debt service coverage* dan *debt to equity*. Manajemen berkeyakinan bahwa hal ini tidak akan berpengaruh pada status kredit/pinjaman terkait.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The Company and HOLI (continued)

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Obtaining new borrowings or additional financing from banks or other financiall institutions*;
- *Liquidation or dissolution of the Company, or entering into a merger, acquisition, or consolidation with another company;*
- *Reduction of paid-up capital;*
- *Change in the nature of business activities;*
- *Granting of security rights over the Company's assets;*
- *Changes in the type and scale of business activities;*
- *Transfer of all or part of the Company's assets.*

There are no restrictions on dividend distribution stipulated in this loan agreement.

In respect of the above loan agreement, the Company and HOLI have to comply several covenants and maintain certain financial ratios.

- *Adjusted debt to equity ratio of not more than 3 times;*
- *Debt service coverage ratio of not less than 1.25 times.*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and HOLI have complied with all covenants which were stated in the loan agreement above, except for the debt service coverage and debt to equity ratio. The management believes that it will not affect the status of the related credit/loan.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak - PT Holi Pharma ("HOLI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1326/0437/14 tanggal 2 Juni 2014, berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu, yang terakhir diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) tanggal 29 Mei 2026, HOLI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Fasilitas KRK dengan maksimum pinjaman Rp5.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 2 Desember 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran, atau likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Pada perjanjian pinjaman ini tidak terdapat pembatasan pembagian dividen.

Pada tanggal 30 September 2026 and 31 Desember 2025, HOLI telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Subsidiaries - PT Holi Pharma ("HOLI")

Based on Credit Agreement No. 1326/0437/14 dated June 2, 2014, including all amendments thereto as subsequently amended, most recently extended by the Notice of Extension of Term (SPPJ) dated May 29, 2026, HOLI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk in the form of the KRK Facility with a maximum loan of Rp5,000,000,000 which is valid until December 2, 2026. This loan bears interest at 9% per annum.

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval from PT Bank Central Asia Tbk before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Obtaining new loans/credit facilities from third parties and/or entering into any arrangement as a guarantor or surety in any form and under any designation, and/or pledging the debtor's assets to third parties;*
- *Extending loans, including but not limited to to its affiliated companies, except in the ordinary course of business;*
- *Making investments, capital participation, or establishing new business ventures outside the core business;*
- *Undertaking mergers, consolidations, acquisitions, dissolution, or liquidation;*
- *Amending the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the shareholders.*

There are no restrictions on dividend distribution stipulated in this loan agreement.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, HOLI have complied with all covenants which were stated in the loan agreement.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri No. WCO.JSD/0611/KMK/2023, No. WCO.JSD/0612/KMK/2023, dan No. WCO.JSD/0613/KMK/2023, seluruhnya tertanggal 15 Mei 2023, sebagaimana diubah terakhir pada tanggal 14 Mei 2025, ETHICA memperoleh fasilitas pinjaman seperti Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan limit pinjaman Rp22.500.000.000, Fasilitas Kredit Modal Kerja - berupa Stock Financing dengan limit pinjaman Rp30.000.000.000, dan Fasilitas A/R Financing dengan limit pinjaman Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

ETHICA menerima Surat Pemberitahuan No. CM2.WDI/0329/2026 tanggal 13 Maret 2026 mengenai penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 8,00% per tahun yang akan berlaku 1 April 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah dan Bangunan termasuk mesin dan peralatan pabrik dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 5788/Jayamukti, atas nama ETHICA, yang telah diikat Hak Tanggungan ke-1 (satu) sebesar Rp103.000.000.000, fidusia atas persediaan (Catatan 7) senilai Rp62.500.000.000 dan piutang usaha (Catatan 5) senilai Rp40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan ekspansi pinjaman atau memperoleh pinjaman dari Bank lain;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengadakan merger, akuisisi, peleburan, pemisahan, atau menjual aset yang diagunkan;
- Menyewakan objek agunan kredit.

Pada perjanjian pinjaman ini tidak terdapat pembatasan pembagian dividen.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiaries - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Based on the loan agreements with Bank Mandiri No. WCO.JSD/0611/KMK/2023, No. WCO.JSD/0612/KMK/2023, and No. WCO.JSD/0613/KMK/2023, all dated on May 15, 2023, with last addendum on May 14, 2025, has obtained loan facilities including a Revolving Working Capital Credit Facility with a loan limit of Rp22,500,000,000, a Working Capital Credit Facility in the form of Stock Financing with a loan limit of Rp30,000,000,000, an A/R Financing Facility with a loan limit of Rp50,000,000,000. The loans are subject to interest rates of 8.25% per annum.

ETHICA has received Notification Letter No. CM2.WDI/0329/2026 dated March 13, 2026, regarding the adjustment of the interest rate to 8.00% per annum, which will take effect on April 1, 2026.

These loans are secured by collateral in the form of land and buildings, including machinery and factory equipment, evidenced by the Certificate of Building Use Rights No. 5788/Jayamukti, in the name of ETHICA, which has been encumbered with a first mortgage of Rp103,000,000,000, fiduciary rights over inventory (Note 7) valued at Rp62,500,000,000, and trade receivable (Note 5) valued at Rp40,000,000,000.

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Expanding existing loan facilities or obtaining borrowings from other banks;*
- *Transferring or assigning collateral assets;*
- *Entering into mergers, acquisitions, consolidations, demergers, or disposing of pledged assets;*
- *Leasing out the collateral object of the credit facility.*

There are no restrictions on dividend distribution stipulated in this loan agreement.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA") (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman di atas, ETHICA wajib memenuhi beberapa persyaratan dan mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 1 kali;
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 kali;
- *Current ratio* tidak kurang dari 1 kali;
- Ekuitas positif; dan
- Arus kas operasi positif.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, ETHICA telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited

Entitas anak - Pyfa Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")

Pada tanggal 16 Juli 2024, Pyfa Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG") menandatangani Surat Fasilitas dan *Memorandum of Charge dengan Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*, Cabang Singapura untuk fasilitas pinjaman berupa *Multi-Currency Credit Facility* paling banyak senilai $AS15.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Tingkat suku bunga akan mengikuti *cost of funds* dari Bank ditambah dengan margin yang berlaku sebesar 1,50% per tahun atau tingkat suku bunga lain yang diberitahukan oleh Bank secara tertulis.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Merubah kepemilikan saham yang terdaftar;
- Menjaminkan Jaminan kepada pihak ketiga;
- Melakukan pengalihan Jaminan.

Pada perjanjian pinjaman ini tidak terdapat pembatasan pembagian dividen.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiaries - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA") (continued)

In respect of the above loan agreement, the ETHICA have to comply several covenants and maintain certain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio of not more than 1 time;*
- *Debt service coverage ratio of not less than 1 time;*
- *Current ratio of not less than 1 time;*
- *Positive equity; and*
- *Positive operating cashflows.*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, ETHICA has complied with all covenants which were stated in the loan agreement above.

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited

Subsidiaries - Pyfa Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")

On July 16, 2024, Pyfa Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG") signed a Facility Letter and Memorandum of Charge with Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch for a loan facility in the form of a Multi-Currency Credit Facility of up to US$15,000,000 or equivalents with others currencies. The interest rate will follow the bank's cost of funds plus an applicable margin of 1.50% per annum or other interest rate notified by the bank in writing.

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Changing the registered share ownership;*
- *Pledging the collateral to third parties;*
- *Transferring or assigning the collateral.*

There are no restrictions on dividend distribution stipulated in this loan agreement.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

a. Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties by currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar Australia ($AU15.564.248 pada tanggal 30 September 2026 dan $AU20.738.933 pada tanggal 31 Desember 2025)	195.779.874.027	233.416.690.915	*Australian Dollar (AU$15,564,248 as of and September 30, 2026 AU$20,738,933 as of December 31, 2025)*
Rupiah	49.399.696.361	43.101.186.409	*Rupiah*
Euro (EUR481.640 pada tanggal 30 September 2026 dan EUR614.111 pada tanggal 31 Desember 2025)	9.513.957.738	12.130.534.583	*Euro (EUR481,640 as of September 30, 2026 and EUR614,111 as of December 31, 2025)*
Dolar Amerika Serikat ($AS268.056 pada tanggal 30 September 2026 dan $AS245.394 pada tanggal 31 Desember 2025)	4.824.471.888	4.118.202.108	*United States Dollar (US$268,056 as of September 30, 2026 and US$245,394 as of December 31, 2025)*
Total	**259.518.000.014**	**292.766.614.015**	***Total***

b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	180.200.413.717	203.757.236.706	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	49.439.510.349	56.527.041.016	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.714.140.563	20.217.825.755	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	26.163.935.385	12.264.510.538	*More than 60 days*
Total	**259.518.000.014**	**292.766.614.015**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Utang pada investasi (Catatan 8)	111.015.390.509	-	*Payable from investment (Note 8)*
Ekstra klaim diskon dan retur	30.847.103.073	30.971.507.317	*Extra claim discount and return*
Pembelian aset tetap	3.642.698.187	1.477.439.763	*Purchase of fixed asset*
Jasa profesional	2.216.880.917	4.256.691.600	*Professional fee*
Unidentified payment	1.448.758.793	3.228.793.779	*Unidentified payment*
Pengiriman dan logistik	1.132.106.457	829.292.289	*Freight and logistic*
Lain-lain	20.229.410.804	27.833.425.144	*Others*
Total	**170.532.348.740**	**68.597.149.892**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Pembayaran utang lain-lain diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), utang tersebut dikelompokkan sebagai liabilitas lancar. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Payment for other payables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of business if longer), they are classified as current liabilities. If not, they are presented as non-current liabilities.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Beban bunga	103.427.566.799	20.361.302.804	*Interest expense*
Biaya pemasaran dan diskon tambahan	39.434.472.705	36.174.056.955	*Marketing cost and extra discount*
Jasa profesional	21.375.248.410	37.471.032.665	*Professional fees*
Insentif pemasaran	11.523.654.781	6.528.981.385	*Marketing incentive*
Listrik, air dan telepon	2.389.585.778	2.590.475.299	*Electricity, water and telephone*
Lain-lain	30.069.177.006	33.864.309.982	*Others*
Total	**208.219.705.479**	**136.990.159.090**	***Total***

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts represents as follow:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Dolar Australia			*Australian Dollar*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd *Multi-currency Revolving Facility* ($AU155.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	1.949.303.080.719	1.744.525.000.000	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Multi-currency Revolving Facility (AU$155,000,000 as of September 30, 2026 and December 31, 2025)*
Fasilitas Pinjaman Berjangka ($AU30.000.000 pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	377.364.600.000	337.650.000.000	*Term Loan Credit Facility (AU$30,000,000 as of September 30, 2026 and December 31, 2025)*
Commercial Debtor Finance Facility ($AU20.931.751 pada tanggal 30 September 2026 dan $AU6.890.435 pada tanggal 31 Desember 2025)	263.296.728.113	77.636.269.681	*Commercial Debtor Finance Facility (AU$20,931,751 as of September 30, 2026 and AU$6,890,435 as of December 31, 2025)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi	117.843.107.943	66.671.812.052	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit Facility*
Jumlah	2.707.807.516.775	2.226.483.081.733	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Jatuh tempo dalam satu tahun	(737.733.163.832)	(184.862.125.758)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**1.970.074.352.943**	**2.041.620.955.975**	***Long-term portion***

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited

Entitas anak - Pyfa Australia Pty. Ltd. ("PAPL")

PAPL telah menandatangani *Multicurrency Term Facility Subscription Agreement* bersama dengan HSBC Cabang Singapura ("HSBC") tertanggal 3 Mei 2024 dengan jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh HSBC kepada PAPL adalah sebesar $AU155.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal utilisasi pinjaman dan akan dibayar secara bertahap berdasarkan ketentuan perjanjian.

Fasilitas ini diamendemen dengan *Amendment and Restatement Agreement* tertanggal 4 Desember 2024, dimana Perjanjian Fasilitas tersebut mengalami beberapa perubahan antara lain terkait dengan pemberian jaminan tambahan, dan perubahan jenis fasilitas menjadi *uncommited revolving loan*.

Berdasarkan *Specific Security Deed (Marketable Securities) and Featherweight Security* tanggal 4 Desember 2024 yang dibuat di antara oleh PAPL dan HSBC, aset dari PAPL yang disepakati untuk dijaminkan adalah 83.773.406 lembar saham yang PBP yang dimiliki PAPL ("Saham yang Dijaminkan"), termasuk hak dan keuntungan yang melekat pada saham tersebut, efek yang dapat diperdagangkan yang dimiliki PAPL pada PBP baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang dan efek lain yang disepakati dari waktu ke waktu, dan properti PAPL baik yang sudah ada maupun yang akan ada di masa yang akan datang.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali termasuk dalam kategori yang diizinkan;
- Memberikan jaminan, kecuali merupakan bagian dari kategori yang diizinkan;
- Melakukan penggabungan, pemisahan, restrukturisasi korporasi, atau bentuk lain dari rekonstruksi perusahaan;

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited

Subsidiaries - PYFA Australia Pty. Ltd. ("PAPL")

PAPL has signed a Multicurrency Term Facility Subscription Agreement with HSBC Singapore Branch ("HSBC") dated May 3, 2024 with the amount of loan facility provided by HSBC to PAPL amounting to AU$155,000,000. The facility will due within 5 years from the loan utilization date and will be paid in installment based on the terms of agreement.

This facility is amended with an Amendment and Restatement Agreement dated December 4, 2024, in which the facility agreement has undergone several changes, including the provision of additional guarantees and a change in the type of facility to an uncommitted revolving loan.

Based on the Specific Security Deed (Marketable Securities) and Featherweight Security dated December 4, 2024, made between PAPL and HSBC, the assets of PAPL agreed to be pledged are 83,773,406 shares of PBP owned by PAPL ("Pledged Shares"), including the rights and benefits attached to those shares, both present and any future tradable securities owned by PAPL in PBP or other securities agreed upon from time to time, as well as both present and future properties of PAPL.

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Obtaining new borrowings or additional financing from banks or other financial institutions, except where falling within permitted categories;*
- *Providing guarantees, except where falling within permitted categories;*
- *Entering into mergers, demergers, corporate restructuring, or any other form of corporate reorganization;*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)

Entitas anak - Pyfa Australia Pty. Ltd. ("PAPL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Mengakuisisi suatu usaha atau membeli saham, sekuritas, atau bentuk investasi lainnya dalam suatu entitas bisnis, kecuali merupakan bagian dari kategori yang diizinkan.

Pada perjanjian pinjaman ini tidak terdapat pembatasan pembagian dividen.

Entitas anak - Probiotec Pty. Ltd. ("PBP")

Perjanjian Fasilitas Pinjaman telah ditandatangani pada tanggal 24 Juni 2024 antara:

1. Probiotec Pty. Ltd. dan Probiotec Pharma Pty. Ltd., selaku Debitur;
2. Penjamin (Guarantor), yang mencakup Probiotec, Probiotec Pharma, serta sejumlah perusahaan terkendali Probiotec baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu: Biotech Pharmaceuticals Australia Pty. Ltd., Probiotec Pharmaceuticals Pty. Ltd., Biotech Pharmaceuticals Pty. Ltd., Probiotec (NSW) Pty. Ltd., South Pack Laboratories (Aust) Pty. Ltd., ABS (Aus) Pty. Ltd., L. J. M. Marketing Services Pty. Ltd., Milton Pharmaceuticals Pty. Ltd., Mutlipack-LJM Pty. Ltd., LJM (NSW) Pty. Ltd., dan HH Packaging Pty. Ltd.; dan
3. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Sydney, Australia.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman di atas, Debitur menerima fasilitas-fasilitas pinjaman berupa pinjaman berjangka (*term loan facility*) sebesar $AU47.000.000, fasilitas *revolving letter of credit* sebesar $AU13.500.000, dan pembiayaan komersial debitur sebesar $AU15.000.000 dengan total jumlah fasilitas senilai $AU75.500.000.

Perjanjian ini diubah pada tanggal 13 Mei 2025 yang mengubah fasilitas revolving letter of credit menjadi sebesar $AU14.000.000, pada tanggal 20 Februari 2026 yang mengubah fasilitas pembiayaan komersial debitur menjadi sebesar $AU22.500.000, dan kemudian pada bulan Agustus 2026 yang mengubah fasilitas pembiayaan komersial debitur menjadi sebesar $AU30.000.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited (continued)

Subsidiaries - PYFA Australia Pty. Ltd. ("PAPL") (continued)

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Acquiring a business or purchasing shares, securities, or other forms of investment in any business entity, except where falling within permitted categories.*

There are no restrictions on dividend distribution stipulated in this loan agreement.

Subsidiaries - Probiotec Pty. Ltd. ("PBP")

Loan Facility Agreement was signed on June 24, 2024 between:

1. *Probiotec Pty. Ltd. and Probiotec Pharma Pty. Ltd., as Debtors;*
2. *Guarantor, which includes Probiotec, Probiotec Pharma, and companies controlled by Probiotec directly or indirectly, namely: Biotech Pharmaceuticals Australia Pty. Ltd., Probiotec Pharmaceuticals Pty. Ltd., Biotech Pharmaceuticals Pty. Ltd., Probiotec (NSW) Pty. Ltd., South Pack Laboratories (Aust) Pty. Ltd., ABS (Aus) Pty. Ltd., L. J. M. Marketing Services Pty. Ltd., Milton Pharmaceuticals Pty. Ltd., Mutlipack-LJM Pty. Ltd., LJM (NSW) Pty. Ltd., and HH Packaging Pty. Ltd.; and*
3. *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Sydney Branch, Australia.*

Based on the above Loan Facility Agreement, the Debtors received loan facilities in the form of term loan facility of AU$47,000,000, revolving letter of credit facility of AU$13,500,000, and commercial debtor finance facility of AU$15,000,000 with a total facility amount of AU$75,500,000.

This agreement was amended on May 13, 2025, which amends the revolving letter of credit facility to AU$14,000,000, and on February 20, 2026, which amends the commercial debtor finance facility to AU$22,500,000, and subsequently in August 2026, to further amends the commercial debtor to AU$30,000,000.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)

Entitas anak - Probiotec Pty. Ltd. ("PBP") (lanjutan)

Jangka waktu dari pinjaman ini yaitu tanggal yang jatuh 3 (tiga) tahun sejak tanggal pertama kali penggunaan fasilitas pinjaman diberikan kepada Debitur. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar nilai agregat dari marjin dan nilai dasar Bank yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Fasilitas. Pinjaman ini dijamin dengan semua aset masing-masing Penjamin saat ini dan di masa depan dan semua aset Probiotec Pharma saat ini dan di masa depan dalam bentuk apa pun selain piutang usaha.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali termasuk dalam kategori yang diizinkan;
- Memberikan jaminan, kecuali merupakan bagian dari kategori yang diizinkan;
- Melakukan penggabungan, pemisahan, restrukturisasi korporasi, atau bentuk lain dari rekonstruksi perusahaan;
- Mengakuisisi suatu usaha atau membeli saham, sekuritas, atau bentuk investasi lainnya dalam suatu entitas bisnis, kecuali merupakan bagian dari kategori yang diizinkan.

Pada perjanjian pinjaman ini tidak terdapat pembatasan pembagian dividen selama tidak ada kejadian wanprestasi dan persyaratan rasio keuangan terpenuhi.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman di atas, PBP wajib memenuhi beberapa persyaratan dan mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Fixed charge cover ratio* tidak kurang dari 1,5 kali; dan
- *Net leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PBP telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited (continued)

Subsidiaries - Probiotec Pty. Ltd. ("PBP") (continued)

The term of this loan is the date that falls 3 (three) years from the date the loan facility was first used by the Debtors. This loan bears interest at the aggregate value of the applicable Bank's margin and base rate as referred to in the Facility Agreement. This loan is secured by all current and future assets of each of the guarantors and all current and future assets of Probiotec Pharma in any form other than trade receivables.

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Obtaining new borrowings or additional financing from banks or other financial institutions, except where falling within permitted categories;*
- *Providing guarantees, except where falling within permitted categories;*
- *Entering into mergers, demergers, corporate restructuring, or any other form of corporate reorganization;*
- *Acquiring a business or purchasing shares, securities, or other forms of investment in any business entity, except where falling within permitted categories.*

There are no restrictions on dividend distribution, provided that no event of default has occurred and the required financial ratio covenants are fulfilled.

In respect of the above loan agreement, the PBP have to comply several covenants and maintain certain financial ratios as follows:

- *Fixed charge cover ratio of not less than 1.5 times; and*
- *Net leverage ratio of not more than 2.5 times.*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, PBP has complied with all covenants which were stated in the loan agreement above.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi I No. WCO.JSD/1994/KI/2024 tanggal 16 Juli 2024 dan Perjanjian Kredit Investasi II No. WCO.CL2/0035/KI/2025 tanggal 31 Januari 2025, ETHICA memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dengan limit Rp7.500.000.000 dan Fasilitas Kredit Investasi II dengan limit sebesar Rp120.000.000.000.

Perjanjian Kredit di atas, diamandemen melalui Adendum No. WCO.CL2/0035/KI/2025 tanggal 30 Januari 2026, dimana ETHICA mendapatkan dua Fasilitas Kredit dengan limit masing-masing sebesar Rp65.000.000.000 dan Rp55.000.000.000. Fasilitas Kredit tersebut akan dibayar melalui pembayaran angsuran bulanan sampai dengan tanggal 30 Januari 2033. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah dan Bangunan termasuk mesin dan peralatan pabrik dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 5788/Jayamukti, atas nama Ethica, yang telah diikat Hak Tanggungan ke-1 (satu) sebesar Rp103.000.000.000, dan Hak Tanggungan ke-2 (dua) sebesar minimal Rp120.000.000.000, mesin dan peralatan pendukung yang diikat jaminan fidusia sebesar Rp9.400.000.000, fidusia atas persediaan (Catatan 7) senilai Rp62.500.000.000 dan piutang usaha (Catatan 5) senilai Rp40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan ekspansi pinjaman atau memperoleh pinjaman dari Bank lain;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengadakan merger, akuisisi, peleburan, pemisahan, atau menjual aset yang diagunkan;
- Menyewakan objek agunan kredit.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiaries - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Based on Investment Credit Agreement I No. WCO.JSD/1994/KI/2024 dated July 16, 2024, and Investment Credit Agreement II No. WCO.CL2/0035/KI/2025 dated January 31, 2025, ETHICA obtained Investment Credit Facility I with a limit of Rp7,500,000,000 and Investment Credit Facility II with a limit of Rp120,000,000,000.

The above Credit Agreement is amended through Addendum No. WCO.CL2/0035/KI/2025 dated January 30, 2026, where the ETHICA obtained two Credit Facilities with maximum credit limit of Rp65,000,000,000 and Rp55,000,000,000, respectively. The Credit Facilities will be paid through monthly installments until January 30, 2033. These loans are subject to an interest rate of 8.25% per annum.

This loan is secured by collateral in the form of land and buildings, including machinery and factory equipment, with proof of ownership via the Building Use Rights Certificate No. 5788/Jayamukti, under the name of Ethica, which has been encumbered with the 1st Mortgage Rights (Hak Tanggungan ke-1) amounting to Rp103,000,000,000, and the 2nd Mortgage Rights (Hak Tanggungan ke-2) with a minimum value of Rp120,000,000,000. Additionally, machinery and supporting equipment are secured with a fiduciary guarantee worth Rp9,400,000,000, fiduciary rights on inventory (Note 7) valued at Rp62,500,000,000, and trade receivables (Note 5) valued at Rp40,000,000,000.

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Expanding existing loan facilities or obtaining borrowings from other banks;*
- *Transferring or assigning collateral assets;*
- *Entering into mergers, acquisitions, consolidations, demergers, or disposing of pledged assets:*
- *Leasing out the collateral object of the credit facility.*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA") (lanjutan)

Pada perjanjian pinjaman ini tidak terdapat pembatasan pembagian dividen.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman di atas, ETHICA wajib memenuhi beberapa persyaratan dan mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 1 kali;
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 kali;
- *Current ratio* tidak kurang dari 1 kali;
- Ekuitas positif; dan
- Arus kas operasi positif.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, ETHICA telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiaries - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA") (continued)

There are no restrictions on dividend distribution stipulated in this loan agreement.

In respect of the above loan agreement, the ETHICA have to comply several covenants and maintain certain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio of not more than 1 time;*
- *Debt service coverage ratio of not less than 1 time;*
- *Current ratio of not less than 1 time;*
- *Positive equity; and*
- *Positive operating cashflows.*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, ETHICA has complied with all covenants which were stated in the loan agreement above.

19. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian akun utang obligasi - neto adalah sebagai berikut:

19. BONDS PAYABLE - NET

The details of bonds payable - net are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022	400.000.000.000	400.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024	400.000.000.000	400.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024*
Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap I Tahun 2025	420.000.000.000	420.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap I Year 2025*
Total nilai nominal	**1.220.000.000.000**	**1.220.000.000.000**	***Total nominal value***
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi			*Less unamortized bonds issuance cost*
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022	(250.000.000)	(700.000.000)	*Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024	-	(166.666.667)	*Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024*
Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap I Tahun 2025	(1.225.000.012)	(1.750.000.000)	*Obligasi Berkelanjutan II Pyridam Farma Tahap I Year 2025*
Total biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	**(1.475.000.012)**	**(2.616.666.667)**	***Total unamortized bonds issuance cost***
Total utang obligasi - neto	1.218.524.999.988	1.217.383.333.333	*Total bonds payable - net*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(399.750.000.000)	-	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**818.774.999.988**	**1.217.383.333.333**	***Long-term portion***

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 (lima) tahun. Perusahaan mencatatkan obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Maret 2022.

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutkan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 (lima) tahun. Perusahaan mencatatkan obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada 28 Februari 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi seperti sebagaimana yang diaktakan dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 21 November 2025, para pemegang Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024, menyetujui antara lain perubahan Pasal 2.1 dari Perjanjian Perwaliamanatan untuk mengubah alokasi penggunaan dana dan Pasal 5.3 dari Perjanjian Perwaliamanatan untuk mengubah jangka waktu obligasi dari semula 2 (dua) tahun menjadi 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan obligasi tersebut.

Pada tanggal 9 Juli 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutkan II Pyridam Farma Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp420.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK tanggal 30 Juni 2025 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

On March 8, 2022, the Company offered bond offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022 with nominal value of Rp400,000,000,000 and bears 9.5% interest per year and payable will due within 5 (five) years. These bonds were listed in the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2022.

On February 27, 2024, the Company conducted the Continuous Public Offering of Pyridam Farma Sustainable Bonds I Phase III Year 2024 amounting to Rp400,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% and a maturity period of 5 (five) years. The Company listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange on February 28, 2024.

Based on the General Meeting of Bondholders, as documented in the Minutes of the General Meeting of Bondholders of Pyridam Farma Sustainable Bonds I Phase III Year 2024, notarized under Deed No. 10 dated November 21, 2025, before Pratiwi Handayani, S.H., M.Kn., the holders of Pyridam Farma Sustainable Bonds I Phase III Year 2024 approved, among others, the amendment to Article 2.1 of the Bond Trustee Agreement to revise the allocation of the proceeds and the amendment to Article 5.3 of the Bond Trustee Agreement to extend the term of the bonds from 2 (two) years to 5 (five) years from the bonds' issuance date.

On July 9, 2025, the Company offered bond offering of Continuous Public Offering of Pyridam Farma Sustainable Bonds Phase I Year 2025 with nominal value of Rp420,000,000,000 and bears 9% interest rate per year and payable will due within 3 (three) years. The Company obtained an effective statement from OJK on June 30, 2025 regarding the Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	164.526.095.416	139.005.188.891	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	38.504.147.012	46.764.442.697	*Long-term employee benefits liabilities*
Total	**203.030.242.428**	**185.769.631.588**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek masing-masing sebesar Rp164.526.095.416 dan Rp139.005.188.891 merupakan liabilitas imbalan kerja atas cuti tahunan, gaji, *superannuation*, bonus dan tunjangan hari raya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group recognized short-term employee benefits amounted to Rp164,526,095,416 and Rp139,005,188,891, respectively mainly represent liabilities employee benefits for annual leave, salary, superannuation, bonuses and holiday allowances.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *Long-term Employee Benefits Liabilities*

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the"Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	7,10% - 7,15%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 5,00%	4,00% - 10,00%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	57 - 58 tahun/*year*	57 - 58 tahun/*year*	*Normal retirement age*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Nine-month Period Ended September 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Beban jasa kini	6.086.349.635	5.597.859.643	*Current service cost*
Beban jasa lalu	-	(3.165.284.676)	*Past service cost*
Beban bunga	-	2.403.122.162	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas atas transfer keluar karyawan	-	(180.450.732)	*Liability released due to employee transferred out*
Jumlah imbalan sebelum kelebihan pembayaran	6.086.349.635	4.655.246.397	*Total before excess benefit payment*
Kelebihan pembayaran imbalan	-	20.659.556	*Excess benefits payment*
Total	**6.086.349.635**	**4.675.905.953**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Nine-month Period Ended September 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Saldo awal	35.295.079.967	37.095.769.902	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			*Employee benefits expenses recognized in profit or loss:*
- Beban jasa kini	6.086.349.635	5.597.859.643	*Current service cost* -
- Beban jasa lalu	-	(3.165.284.676)	*Past service cost* -
- Beban bunga	-	2.403.122.162	*Interest cost* -
- Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	20.659.556	*Provision for excess benefit payment* -
- *Transfer in (out)*	-	(180.450.732)	*Transfer in (out)* -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada (penghasilan) rugi komprehensif lain:			*Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive (income) loss:*
- Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	1.936.932.974	*Actuarial loss due to experience adjustment* -
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(5.918.163.604)	*Actuarial loss due to changes in financial assumptions* -
Pembayaran manfaat	(2.877.282.590)	(2.474.705.702)	*Benefits paid*
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(20.659.556)	*Excess benefits payment*
Saldo akhir	**38.504.147.012**	**35.295.079.967**	***Ending balance***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Nine-month Period Ended September 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Saldo awal	35.295.079.967	37.095.769.902	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	6.086.349.635	4.655.246.397	*Expense during the year*
Rugi aktuarial	-	(3.981.230.631)	*Actuarial loss*
Pembayaran tahun berjalan	(2.877.282.590)	(2.474.705.701)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**38.504.147.012**	**35.295.079.967**	***Ending balance***

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi aktuaria ditunjukkan pada tabel berikut:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to actuarial assumption is presented in the table below:

	Desember 31, 2025/*December 31, 2025*		
	Kenaikan 1%/ *1% Increase*	Penurunan 1%/ *1% Decrease*	
Tingkat diskonto	(2.741.623.437)	3.138.008.946	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.264.784.967	(2.894.481.843)	*Future salary increase rate*

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of stockholders based on the records maintained by PT Sinartama Gunita, the Shares Administration Agency, are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/*Total***	***Name of Shareholders***
Rejuve Global Investment Pte. Ltd.	7.194.080.948	64,02%	719.408.094.800	*Rejuve Global Investment Pte. Ltd.*
PT Asuransi Jiwa Starinvestama	666.012.000	5,93%	66.601.200.000	*PT Asuransi Jiwa Starinvestama*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.376.658.510	30,05%	337.665.851.000	*Public (each below 5%)*
Total	**11.236.751.458**	**100,00%**	**1.123.675.145.800**	***Total***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/*Total***	***Name of Shareholders***
Rejuve Global Investment Pte. Ltd.	6.793.427.177	60,45%	679.342.717.700	*Rejuve Global Investment Pte. Ltd.*
PT Asuransi Jiwa Starinvestama	572.628.400	5,10%	57.262.840.000	*PT Asuransi Jiwa Starinvestama*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.870.637.217	34,45%	387.063.721.700	*Public (each below 5%)*
Total	**11.236.692.794**	**100,00%**	**1.123.669.279.400**	***Total***

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek di atas, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bedjo Stefanus, Direktur Perusahaan, memiliki saham Perusahaan masing-masing sebanyak 13.310.000.

Based on the above records maintained by the Shares Administration Agency, as of September 30, 2026 and December 31, 2025, Bedjo Stefanus, the Company's Director, owned the Company's shares amounting to 13,310,000 shares, respectively.

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerbitkan saham baru masing-masing sebanyak 58.664 dan 12.794 dengan nilai nominal Rp100 per saham terkait dengan pelaksanaan waran.

For the period/year ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company issued new shares totaling 58,664 and 12,794 shares, respectively, with a par value of Rp100 per share, in relation with the exercise of warrants.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian akun tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Agio saham dari penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp105 per saham	600.000.000	600.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering in 2001 120,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offered at Rp105 per share*
Biaya emisi efek ekuitas	(1.550.921.499)	(1.550.921.499)	*Stock issuance cost*
Subtotal	(950.921.499)	(950.921.499)	*Sub-total*
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp300 per saham	3.016.000.000	3.016.000.000	*Additional paid-in capital from stock dividends in 2002 totalling 15,080,000 shares at the market value at Rp300 per share*
Agio pelaksanaan waran	10.124.800	8.955.800	*Additional paid-in capital from exercise of warrants*
Total	**2.075.203.301**	**2.074.034.301**	***Total***

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat tambahan agio pelaksanaan waran masing-masing sebesar Rp1.169.000 dan Rp8.955.800, yang merupakan selisih harga pelaksaan waran sebesar Rp800 per waran atas nilai nominal saham yang diterbitkan sebesar Rp100 per saham.

For the period/year ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company recognized additional share premium from the exercise of warrants amounted to Rp1,169,000 and Rp8,955,800, respectively, representing the excess of the warrant exercise price of Rp800 per share over the par value of Rp100 per share of the shares issued.

23. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	**2025**	
Produk farmasi, kecantikan dan jasa maklon	2.584.196.448.932	2.237.582.672.410	*Pharmaceutical products, esthetic and toll manufacturing service*
Produk alat kesehatan	8.397.420.084	12.570.240.045	*Medical equipment products*
Total	2.592.593.869.016	2.250.152.912.455	*Total*
Retur dan potongan penjualan	(177.841.863.017)	(189.911.469.862)	*Sales return and discount*
Neto	**2.414.752.005.999**	**2.060.241.442.593**	***Net***

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, pelanggan yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah PT Mega Inter Distrindo (11,82%). Sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, pelanggan yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah PT Mega Inter Distrindo (12,3%) dan Jhonson & Jhonson Pty. Ltd. (10,05%).

23. NET REVENUES (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2026, the customer contributed more than 10% of the consolidated net revenues is PT Mega Inter Distrindo (11.82%). In comparison, for the nine-month period then ended September 30, 2025, the customer contributed more than 10% of the consolidated net revenues is PT Mega Inter Distrindo (12.3%) and Jhonson & Jhonson Pty. Ltd. (10.05%).

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	**2025**	
Bahan baku dan kemasan	725.107.058.539	593.058.514.033	*Raw material and packaging materials*
Upah buruh langsung	541.965.719.385	471.718.789.121	*Direct labors*
Beban pabrikasi	590.456.282.199	548.255.570.643	*Factory overheads*
Jumlah beban produksi	1.857.529.060.123	1.613.032.873.797	*Total production costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Awal	33.552.864.424	22.342.277.349	*At beginning*
Akhir	(34.046.797.405)	(38.494.932.743)	*At ending*
Harga pokok produksi	1.857.035.127.142	1.596.880.219.304	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal	165.575.712.695	133.546.140.086	*At beginning*
Akhir	(179.594.379.196)	(138.560.315.618)	*At ending*
Subtotal - beban pokok pendapatan - Produksi	**1.843.016.460.641**	**1.591.866.043.772**	***Sub-total cost of revenues - Production***
Barang dagangan			***Merchandise***
Persediaan			*Inventories*
Awal	5.676.410.343	8.388.645.724	*At beginning*
Pembelian - neto	26.680.094.580	48.359.638.340	*Purchases - net*
Akhir	(3.377.725.742)	(6.232.199.079)	*At ending*
Subtotal - beban pokok pendapatan - Barang dagangan	28.978.779.181	56.748.284.064	*Sub-total - Cost of revenues - Merchandise*
Total beban pokok pendapatan	**1.871.995.239.822**	**1.642.382.128.757**	***Total Cost of revenues***

Tidak ada spesifik vendor dengan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

No individual vendor accounted for purchases exceeding 10% of the total consolidated net revenues.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *25. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	**2025**	
Gaji, upah dan tunjangan	97.555.322.853	87.829.628.163	*Salaries, wages and allowances*
Promosi dan pengembangan pasar	58.285.929.392	56.538.061.211	*Promotion and market development*
Pengangkutan	31.013.762.095	5.811.400.630	*Freight charges*
Seminar dan pelatihan	11.992.288.231	7.979.586.626	*Seminars and trainings*
Perjalanan dinas	8.358.150.226	9.268.391.505	*Travel*
Beban hiburan	6.584.020.600	3.812.355.454	*Entertainment expenses*
Penyusutan aset hak-guna	3.530.996.684	2.938.689.459	*Depreciation right-of-use assets*
Jasa profesional	2.011.387.848	1.160.384.120	*Professional fees*
Lain-lain	9.936.925.395	11.389.874.630	*Others*
Total	**229.268.783.324**	**186.728.371.798**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	**2025**	
Gaji, upah dan tunjangan	138.071.163.459	121.694.070.835	*Salaries, wages and allowances*
Amortisasi aset takberwujud	65.871.713.823	34.819.595.314	*Amortization of intangible assets*
Jasa profesional	23.336.876.106	29.175.679.765	*Professional fees*
Penelitian dan pengembangan	20.557.297.273	23.385.052.625	*Research and development*
Lisensi dan perizinan	11.814.726.701	5.318.865.522	*License and permits*
Penyusutan aset hak-guna	11.491.851.211	3.317.670.682	*Depreciation right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	10.311.741.612	3.455.070.296	*Depreciation fixed assets*
Asuransi	7.589.680.041	7.609.842.513	*Insurance*
Telepon, air dan listrik	5.618.226.154	9.395.804.146	*Telephone, water and electricity*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	5.074.540.330	8.411.832.403	*Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)*
Perjalanan dinas	3.622.796.443	4.924.441.818	*Travel*
Biaya kantor	3.485.069.546	10.327.943.465	*Office cost*
Biaya obligasi	1.887.508.326	2.917.135.710	*Bonds cost*
Lain-lain	28.659.409.143	54.635.709.440	*Others*
Total	**337.392.600.168**	**319.388.714.534**	***Total***

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO / *27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

Rincian penghasilan (beban) lainnya - neto adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	**2025**	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto	3.248.580.273	(4.462.251.037)	*Gain (loss) on foreign exchange rate - net*
Biaya pajak	(2.179.434.231)	(159.277.499)	*Tax expenses*
Biaya relokasi	-	(19.260.601.491)	*Rellocation cost*
Lain-lain	10.027.455.413	(38.556.235.091)	*Others*
Total	**11.096.601.455**	**(62.438.365.118)**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	**2025**	
Utang bank	171.439.778.366	108.394.564.550	*Bank loans*
Obligasi	85.350.000.006	90.970.430.116	*Bonds*
Liabilitas sewa (Catatan 13)	55.215.114.033	37.398.892.191	*Lease liabilities (Note 13)*
Provisi bank	10.423.156.233	2.239.760.358	*Bank provision*
Lain-lain	-	2.025.714	*Others*
Total	**322.428.048.638**	**239.005.672.929**	***Total***

29. PERPAJAKAN / *29. TAXATION*

Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid taxes consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	-	539.543.683	*Article 21*
Pasal 22	-	331.459	*Article 22*
Deposit pajak	-	8.093.798.053	*Tax deposits*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	-	51.405.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	-	52.201.742	*Article 21*
Pasal 23	-	27.635.621	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	930.894.012	1.038.562.174	*Value Added Tax*
Total	**930.894.012**	**9.803.477.732**	***Total***

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	1.372.639.978	10.894.281.951	*Article 4 (2)*
Pasal 21	890.778.523	-	*Article 21*
Pasal 22	85.352.887	93.865.507	*Article 22*
Pasal 23	37.918.089	128.683.588	*Article 23*
Pasal 26	-	105.089.546	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1.256.079.663	3.596.723.982	*Value Added Tax - net*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	28.440.442	38.212.716	*Article 4 (2)*
Pasal 21	348.702.714	7.585.967.823	*Article 21*
Pasal 22	80.099.665	71.893.987	*Article 22*
Pasal 23	76.162.869	196.842.595	*Article 23*
Pasal 26	1.064.198	369.578.719	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	-	106.498.710	*Value Added Tax*
Goods and service tax	16.323.220.244	14.387.108.930	*Goods and service tax*
Pajak gaji - Australia	7.956.795.485	1.075.730.390	*Payroll tax - Australia*
Utang pajak korporasi - Australia	5.993.732.257	21.271.679.880	*Corporate tax liability - Australia*
Total	**34.450.987.014**	**59.922.158.324**	***Total***

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

The reconciliation between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	**2025**	
Rugi sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(333.530.512.431)	(367.685.017.826)	*Loss before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss*
Ditambah:			*Add:*
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasian	597.180.250	431.297.662	*Consolidation adjustment and elimination*
Dikurangi:			*Deduct:*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	201.298.195.953	234.178.241.171	*Loss of subsidiaries before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(132.829.496.728)	(133.938.074.317)	*Loss before corporate income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.763.464.772	8.411.832.403	*Allowance for impairment losses on receivables*
Penyisihan imbalan kerja	1.292.552.014	3.471.056.748	*Provision for employee benefits*
Lain-lain	22.627.355.601	261.430.525	*Others*
Beda temporer - neto	**28.683.372.387**	**12.144.319.676**	***Net temporary differences***
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban bunga	85.350.000.006	90.970.430.116	*Interest expenses*
Promosi	12.661.486.273	4.248.646.828	*Promotion*
Representasi dan jamuan	1.722.188.450	3.808.299.068	*Representation and entertain*
Denda pajak	1.259.472.505	171.464.551	*Tax penalty*
Tunjangan karyawan	691.661.098	810.585.279	*Benefit in kind*
Penghasilan keuangan	(1.010.038.103)	(10.676.104.957)	*Finance income*
Lain-lain	2.782.289.232	-	*Others*
Beda tetap - neto	**103.457.059.461**	**89.333.320.885**	***Net permanent differences***
Rugi kena pajak	**(689.064.880)**	**(32.460.433.756)**	***Taxable loss***

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	**2025**	
Perusahaan			*The Company*
Rugi kena pajak	(689.064.880)	(32.460.433.756)	*Taxable loss*
Beban pajak penghasilan badan - kini	-	-	*Income tax expense - current*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit (expense) - deferred*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.047.962.250	1.850.603.129	*Allowance for impairment losses on receivables*
Penyisihan imbalan kerja	284.361.443	763.632.485	*Provision for employee benefits*
Lain-lain	4.978.018.232	57.514.716	*Others*
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	6.310.341.925	2.671.750.330	*Deferred corporate income tax benefit - net*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto			*Income tax benefit (expense) - net*
Perusahaan	6.310.341.925	2.671.750.330	*Company*
Entitas anak	(11.482.382.418)	(802.755.636)	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**(5.172.040.493)**	**1.868.994.694**	***Income tax benefit (expense) - net***

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit) hanya untuk tujuan akuntansi.

The income tax calculation for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited) are for accounting purpose only.

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax payable - Article 29 are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayments of income taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	(2.137.921.413)	(1.629.951.890)	*Article 22*
Pasal 23	(560.966.788)	(586.966.383)	*Article 23*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(2.698.888.201)	(2.216.918.273)	*Total prepayments of income taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	**(2.698.888.201)**	**(2.216.918.273)**	***Estimated claims for tax refund Company***

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Perusahaan:			*Company:*
2026	2.698.888.201	-	*2026*
2025	4.457.420.275	4.457.420.275	*2025*
2024	-	3.965.313.791	*2024*
Total taksiran tagihan pajak penghasilan			*Total of estimated claims for tax refund*
Perusahaan	7.156.308.476	8.422.734.066	*Company*
Entitas anak	21.941.397.166	41.340.064.735	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	**29.097.705.642**	**49.762.798.801**	***Consolidated estimated claims for tax refund***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the loss before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,* (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2026	**2025**
Rugi sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(333.530.512.431)	(367.685.017.827)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	73.376.712.735	80.890.703.922
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(22.760.553.081)	(42.638.953.843)
Rugi fiskal tahun berjalan	(55.788.200.147)	(36.382.755.385)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**(5.172.040.493)**	**1.868.994.694**

Loss before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss
Income tax expense at applicable tax rate
Non-deductible expenses
Current fiscal loss
Income tax benefit (expense) - net

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Perusahaan			*The Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Provisi	12.553.183.695	9.997.691.815	*Provision*
Piutang usaha	6.760.498.703	5.712.536.453	*Trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.381.507.010	5.097.145.567	*Liabilities for employee benefits*
Persediaan	6.164.640.108	3.180.825.905	*Inventories*
Aset hak-guna	75.477.990	146.386.542	*Right-of-use assets*
Total	30.935.307.506	24.134.586.282	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset takberwujud	(863.418.623)	(752.230.532)	*Intangible assets*
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	(3.210.235.229)	(3.210.235.229)	*Changes in fair value of investment in shares*
Aset tetap	(4.505.746.172)	(4.126.554.964)	*Fixed assets*
Total	(8.579.400.024)	(8.089.020.725)	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto			*Deferred tax assets - net*
Perusahaan	22.355.907.482	16.045.565.557	*Company*
Entitas anak	6.045.826.061	6.045.826.061	*Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan - neto	**28.401.733.543**	**22.091.391.618**	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto			***Deferred tax liabilites - net***
Entitas anak	**(220.904.684.258)**	**(200.497.076.444)**	***Subsidiaries***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using the applied tax rates at the time they realize.

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp3.965.313.791 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp3.986.313.053. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp21.001.443 dicatat sebagai beban pada periode saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan pajak penghasilan lainnya Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 masing - masing sebesar Rp247.132.928 dan Rp204.842.127. Beban tagihan pajak sebesar Rp451.975.055 dicatat sebagai beban pada periode saat diterimanya SKP tersebut.

Pada tanggal 24 September 2026, Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Pemeriksaan, hingga saat ini, proses pemeriksaan sedang berjalan.

Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025, Holi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya Holi untuk tahun fiskal 2021 masing - masing sebesar Rp205.830.657 dan Rp207.173.734. Beban tagihan pajak sebesar Rp413.004.391 dicatat sebagai beban pada periode saat diterimanya SKP tersebut.

29. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters

Company

On December 22, 2025, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2024 of Rp3,965,313,791 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2024 of Rp3,986,313,053. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp21,001,443 is recorded as expense in the period when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received.

On December 22, 2025, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Company's Income Tax Article 21 and other income tax for fiscal year 2024, amounted to Rp247,132,928 and Rp204,842,127, respectively. The expense of Rp451,975,055 is recorded as expense in the period when the SKP is received.

On September 24, 2026, the Company received a Tax Audit Notification Letter. As of the date of this report, the tax audit is still in progress.

Subsidiaries

On December 31, 2025, Holi received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Holi's Value-Added Tax and other income tax for fiscal year 2021, amounting to Rp205,830,657 and Rp207,173,734 respectively. The expense of Rp413,004,391 is recorded as expense in the period when the SKP is received.

30. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi" informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

30. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada 30 September 2026/ *Nine-month Period Ended September 30, 2026*			
	Produk farmasi, kecantikan, dan jasa manufaktur/ *Pharmaceutical products, esthetic and toll products and toll manufacturing services*	**Produk alat kesehatan/ *Medical equipment products***	**Total/*Total***	
Pendapatan neto	2.410.665.670.770	4.086.335.229	2.414.752.005.999	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.869.607.181.683)	(2.388.058.139)	(1.871.995.239.822)	*Cost of revenues*
Laba bruto	541.058.489.087	1.698.277.090	542.756.766.177	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran	(228.374.575.537)	(894.207.787)	(229.268.783.324)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(334.849.654.726)	(2.542.945.442)	(337.392.600.168)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan			1.705.552.067	*Finance income*
Beban keuangan			(322.428.048.638)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - neto			11.096.601.455	*Other income - net*
Rugi sebelum pajak			(333.530.512.431)	*Loss before tax*
Beban pajak penghasilan			(5.172.040.493)	*Income tax expense*
Rugi periode berjalan			(338.702.552.924)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain			117.294.128.076	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif pada periode berjalan			(221.408.424.848)	*Total comprehensive loss for the period*
Aset dan Liabilitas				*Assets and Liabilities*
Total aset	**7.347.237.683.327**	**4.027.722.686**	**7.351.265.406.013**	***Total assets***
Total liabilitas	**6.590.566.146.068**	**18.664.001**	**6.590.584.810.069**	***Total liabilities***
Informasi segmen lainnya:				*Other segment information:*
Pengeluaran modal			99.753.367.086	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			252.675.906.285	*Depreciation and amortization*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi" informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENTS (continued)

In accordance with PSAK 108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada 30 September 2025/
Nine-month Period Ended September 30, 2025

	Produk farmasi, kecantikan, dan jasa manufaktur/ ***Pharmaceutical products, esthetic and toll products and toll manufacturing services***	**Produk alat kesehatan/** ***Medical equipment products***	**Total/*Total***	
Pendapatan neto	2.054.551.941.129	5.689.501.464	2.060.241.442.593	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.639.955.210.057)	(2.426.918.699)	(1.642.382.128.756)	*Cost of revenues*
Laba bruto	414.596.731.072	3.262.582.765	417.859.313.837	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran	(183.777.629.857)	(2.950.741.941)	(186.728.371.798)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(316.475.548.628)	(2.913.165.906)	(319.388.714.534)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan			22.016.792.715	*Finance income*
Beban keuangan			(239.005.672.929)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - neto			(62.438.365.118)	*Other income - net*
Rugi sebelum pajak			(367.685.017.827)	*Loss before tax*
Beban pajak penghasilan			1.868.994.694	*Income tax expense*
Rugi periode berjalan			(365.816.023.133)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain			59.147.890.912	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif pada periode berjalan			(306.668.132.221)	*Total comprehensive loss for the period*
Aset dan Liabilitas				*Assets and Liabilities*
Total aset	**6.910.913.152.906**	**8.494.267.127**	**6.919.407.420.033**	***Total assets***
Total liabilitas	**6.186.504.304.647**	**17.254.209**	**6.186.521.558.856**	***Total liabilities***
Informasi segmen lainnya:				*Other segment information:*
Pengeluaran modal			936.027.769.085	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			159.527.250.928	*Depreciation and amortization*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENTS (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,*		
	2026	**2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)**	
Pendapatan neto			***Net revenues***
Australia	1.863.601.631.958	1.499.504.518.554	*Australia*
Indonesia	537.478.892.547	560.736.924.039	*Indonesia*
Filipina	9.946.996.460	-	*Philipines*
Singapura	2.999.896.400	-	*Singapore*
Vietnam	724.588.634	-	*Vietnam*
Total pendapatan neto	**2.414.752.005.999**	**2.060.241.442.593**	***Total net revenues***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Grup menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, and leases liabilities.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Grup. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on profit before tax expenses*	
30 September 2026			***September 30, 2026***
Rupiah	+100	(54.936.038.421)	*Rupiah*
Rupiah	-100	54.936.038.421	*Rupiah*
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Rupiah	+100	(38.669.772.253)	*Rupiah*
Rupiah	-100	38.669.772.253	*Rupiah*

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena entitas - entitas dalam Grup melakukan transaksi yang sebagian besar dalam mata uang fungsionalnya masing-masing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loan with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rates on loans as follows:

Foreign exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because entities within the Group conduct transactions which are mostly in each respective functional currency.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers.

The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for from trade receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	562.843.269.666	543.880.370.654	*Neither past due not impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	206.259.349.090	211.808.351.746	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai (Catatan 5)	35.719.458.281	30.848.252.101	*Impaired (Note 5)*
Total	**804.822.077.037**	**786.536.974.501**	***Total***

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Grup secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Grup memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Grup. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Grup dari penyedia pembiayaan eksternal Grup

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously asseses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Group has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Grup. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Grup menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

Grup tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketentuan pembayaran Grup untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya.

Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Grup, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Grup. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian interim.

Berdasarkan analisa manajemen, Grup berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

The Group provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the consolidated statement of financial position. The Group's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables.

Management does not consider the arrangement to have any impact on the Group's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seek to receive early payment and does not impact the Group's term of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the interim consolidated statement of cash flows.

Based on management analysis, the Group believes that there is no event affecting the adequacy of working capital for the next year.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 year*	> 3 tahun/ *> 3 year*	Total/ *Total*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	232.629.511.177	-	-	232.629.511.177	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	259.518.000.014	-	-	259.518.000.014	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	170.532.348.740	-	-	170.532.348.740	*Other payables - third parties*
Beban akrual	208.219.705.479	-	-	208.219.705.479	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	379.236.793.832	174.861.817.224	2.153.708.905.719	2.707.807.516.775	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	79.010.649.392	258.048.578.250	997.907.586.554	1.334.966.814.196	*Lease liabilities*
Utang obligasi	399.600.000.000	818.924.999.988	-	1.218.524.999.988	*Bonds payable*
Total	**1.728.747.008.634**	**1.251.835.395.462**	**3.151.616.492.273**	**6.132.198.896.369**	***Total***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 year*	> 3 tahun/ *> 3 year*	Total/ *Total*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	189.736.565.637	-	-	189.736.565.637	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	292.766.614.015	-	-	292.766.614.015	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	68.597.149.892	-	-	68.597.149.892	*Other payables - third parties*
Beban akrual	136.990.159.090	-	-	136.990.159.090	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	184.862.125.758	116.702.350.000	1.924.918.605.975	2.226.483.081.733	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	74.081.337.265	241.372.025.362	892.349.801.008	1.207.803.163.635	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	817.500.000.000	399.833.333.333	1.217.333.333.333	*Bonds payable*
Total	**947.033.951.657**	**1.175.574.375.362**	**3.217.101.740.316**	**5.339.710.067.335**	***Total***

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. This external requirement on capital has been fulfilled by the Group as of September 30, 2026 and December 31, 2025. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid-up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered during the Group's General Meeting.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group manages its capital using interest-bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest-bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest-bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pinjaman	4.158.962.027.940	3.633.602.980.703	*Debts*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(126.057.983.754)	(101.787.779.226)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	**4.032.904.044.186**	**3.531.815.201.477**	***Net debts***
Ekuitas	760.680.595.944	985.181.481.462	*Equity*
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	**5**	**4**	***Interest-bearing debt to equity ratio (unaudited)***

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	126.057.983.754	126.057.983.754	101.787.779.226	101.787.779.226	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	769.102.618.756	769.102.618.756	755.688.722.400	755.688.722.400	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	8.693.365.841	8.693.365.841	5.227.768.994	5.227.768.994	*Other receivables - net*
Investasi saham	70.353.597.521	44.198.373.562	100.081.597.521	88.518.351.880	*Investments in shares*
Aset keuangan lancar lainnya	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	*Other current financial asset*
Total Aset Keuangan	**975.307.565.872**	**949.152.341.913**	**963.885.868.141**	**952.322.622.500**	***Total Financial Assets***

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows: (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	232.629.511.177	232.629.511.177	189.736.565.637	189.736.565.637	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	259.518.000.014	259.518.000.014	292.766.614.015	292.766.614.015	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	170.532.348.740	170.532.348.740	68.597.149.892	68.597.149.892	*Other payables - third parties*
Beban akrual	208.219.705.479	208.219.705.479	136.990.159.090	136.990.159.090	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	164.526.095.416	164.526.095.416	139.005.188.891	139.005.188.891	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang bank jangka panjang	2.707.807.516.775	2.707.807.516.775	2.226.483.081.733	2.226.483.081.733	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.334.966.814.196	1.334.966.814.196	1.207.803.163.635	1.207.803.163.635	*Lease liabilities*
Utang obligasi - neto	1.218.524.999.988	1.218.524.999.988	1.217.383.333.333	1.217.383.333.333	*Bonds payables - net*
Total Liabilitas Keuangan	**6.296.724.991.785**	**6.296.724.991.785**	**5.478.765.256.226**	**5.478.765.256.226**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

- *The carrying amounts of financial assets reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*

- Jumlah tercatat investasi saham diukur pada nilai wajarnya.

- *Investment in shares is measured at its fair value.*

- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- *The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*

- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

- *The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.*

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu masukan tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Group's fair value hierarchy as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
	Total/ *Total*	***Level 1/ Level 1***	***Level 2/ Level 2***	***Level 3/ Level 3***	
Investasi pada saham - *FVOCI*	44.198.373.562	-	-	44.198.373.562	*Investments in shares - FVOCI*
	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Total/ *Total*	***Level 1/ Level 1***	***Level 2/ Level 2***	***Level 3/ Level 3***	
Investasi pada saham - *FVOCI*	88.518.351.880	-	-	88.518.351.880	*Investments in shares - FVOCI*

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies***	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	82.492	1.484.689.774	41.881	702.846.942	*United States Dollar*
Dolar Singapura	16.067	226.098.395	3.287	42.957.803	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	6.080.574	76.486.446.163	2.928.153	32.956.362.015	*Australian Dollar*
Euro Uni Eropa	93.496	1.904.405.295	-	-	*European Euro*
Piutang usaha					*Trade Receivables*
Dolar Amerika Serikat	43.862	790.740.184	111.456	1.870.454.592	*United States Dollar*
Dolar Singapura	161	2.242.648	1.167	15.251.523	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	39.735.124	500.299.080.843	41.658.103	468.861.949.265	*Australian Dollar*
Peso Filipina	20.047.104	5.609.279.869	-	-	*Philippine Pesso*
Piutang lain - lain					*Other Receivables*
Dolar Amerika Serikat	-	-	3.000	50.346.000	*United States Dollar*
Dolar Singapura	545	6.145.693	545	7.122.605	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	447.545	5.629.587.997	200.851	2.260.578.005	*Australian Dollar*
Total Aset		592.438.716.861		506.767.868.750	*Total Assets*

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies***	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	(268.056)	(4.824.471.888)	(245.394)	(4.118.202.108)	*United States Dollar*
Dolar Australia	(15.564.248)	(195.779.874.027)	(20.738.933)	(233.416.690.915)	*Australian Dollar*
Euro Uni Eropa	(481.640)	(9.513.957.738)	(614.111)	(12.130.534.583)	*European Euro*
Utang lain - lain					*Other payables*
Dolar Singapura	(1.648)	(22.374.509)	(1.213)	(15.852.697)	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	(147.902)	(2.599.002.167)	(235.101)	(3.945.464.982)	*United States Dollar*
Dolar Australia	(673.196)	(8.468.011.309)	(853.792)	(9.609.428.960)	*Australian Dollar*
Pounsterling Inggris	(314)	(6.999.850)	-	-	*Great British Poundsterling*
Utang bank jangka panjang					*Long-term Bank loans*
Dolar Australia	(205.931.751)	(2.589.964.408.833)	(175.750.000)	(1.978.040.766.250)	*Australian Dollar*
Utang bank jangka pendek					*Short-term Bank loans*
Dolar Australia	(9.000.000)	(113.209.384.331)	(25.140.435)	(282.951.950.562)	*Australian Dollar*
Total Liabilitas		(2.924.388.484.652)		(2.524.228.891.057)	*Total Liabilities*
Liabilitas moneter neto		**(2.331.949.767.791)**		**(2.017.461.022.307)**	***Net monetary liabilities***

Apabila nilai tukar pada tanggal 30 Oktober 2026 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026, liabilitas moneter neto dalam mata uang asing di atas akan meningkat sebesar Rp35.136.874.487.

Had the above foreign exchange rates prevailing on October 30, 2026 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of September 30, 2026, the above foreign currency denominated net monetary liabilities would have increased by approximately Rp35,136,874,487.

34. RUGI PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

34. BASIC LOSS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,*		
	2026	**2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited)***	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(338.702.552.924)	(365.816.023.132)	*Loss for the period attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang saham	11.236.722.050	10.604.417.203	*Weighted average number of share*
Rugi per saham dasar	**(30,14)**	**(34,50)**	***Basic loss per share***

35. PERIKATAN PENTING

a. Perusahaan telah menandatangani *Distribution Agreement* dengan JMBIOTECH Corporation Limited ("JMBIOTECH") No. 01/20210823 pada tanggal 14 September 2021, sebagaimana diubah dengan *Second Addendum to Distribution Agreement* No. 002/PYFA-JMB/I/2024, tanggal 1 Januari 2024 terkait penunjukan Perusahaan sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk JMBIOTECH. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun.

b. Pada tanggal 16 Juli 2023, Perusahaan dan ETHICA, entitas anak telah menunjuk PT Penta Valent Tbk untuk mendistribusikan produk-produk Grup di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. The Company has signed a Distribution Agreement with JMBIOTECH Corporation Limited ("JMBIOTECH") No. 01/20210823 on September 14, 2021, as amended by the Second Addendum to Distribution Agreement No. 002/PYFA-JMB/I/2024 dated January 1, 2024 regarding the appointment of the Company as the exclusive distributor in Indonesia for JMBIOTECH's products. This agreement is valid for a period of 5 (five) years.

b. As at July 16, 2023, the Company and ETHICA have appointed PT Penta Valent Tbk as a distributor for all product of of the Company and its subsidiaries throughout Indonesia. This agreement valid for 2 (two) years and auto extended for following period if no notice of end-up has been raised by a party.

35. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

c. Sesuai dengan perjanjian tanggal 24 Juli 2017 yang kemudian dibuatkan amendemennya dengan No.023/EIF-APL/MU-BOD/AMD-01/03-2020, ETHICA, entitas anak, menunjuk PT Anugerah Pharmindo Lestari untuk mendistribusikan produk-produk nya di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak.

d. Probiotec Pty. Ltd. dan entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian manufaktur dan jasa pengemasan dimana Probiotec Pty. Ltd. dan entitas anaknya dikontrak untuk memproduksi produk-produk farmasi milik pelanggannya atau menyediakan jasa pengemasan. Perjanjian-perjanjian ini diperbarui setiap tahunnya secara otomatis untuk periode 12 bulan, kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak.

e. Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan telah menunjuk PT Mega Inter Distrindo untuk mendistribusikan produk-produk Grup di seluruh wilayah Indonesia, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 036a/PYFA-MID/V/2024. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak.

f. Pada tanggal 18 April 2025, Perusahaan bekerjasama dengan Genuone Sciences Inc. untuk distribusi produk Azev, dengan jangka waktu kerjasama 5 (lima) tahun.

g. Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan menunjuk First Global Trading Corporation sebagai pihak untuk mendistribusikan produk Candesartan dan Valsartan di Filipina. Kerjasama ini berlangsung untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

h. Pada tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan bekerjasama dengan Lilanssi Global Co. Ltd. untuk mendistribusikan produk Glowsomne PN 2% Booster selama 3 (tiga) tahun.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

c. Pursuant to the agreement dated July 24, 2017, which was subsequently amended under Amendment No. 023/EIF-APL/MU-BOD/AMD-01/03-2020, ETHICA, a subsidiary, appointed PT Anugerah Pharmindo Lestari as the distributor of its products throughout Indonesia. The agreement is valid for one (1) year and shall be automatically renewed for subsequent periods unless terminated by written notice from either party.

d. Probiotec Pty. Ltd. and its subsidiaries have entered into several manufacturing and packaging services agreements where Probiotec Pty. Ltd. and its subsidiaries are contracted to produce the pharmaceutical products of their customers or provide packaging services. These agreements are automatically renewed annually for 12 months period unless it is terminated by either party.

e. As at May 13, 2024, the Company has appointed PT Mega Inter Distrindo as a distributor for all product of the Group throughout Indonesia, in accordance with Distribution Cooperation Agreement No. 036a/PYFA-MID/V/2024. This agreement valid for 1 (one) year and auto extended for following period if no notice of end-up has been raised by a party.

f. As of April 18, 2025, the Company has entered into a distribution agreement with Genuone Sciences Inc. for the distribution of Azev products for a period of 5 (five) years.

g. As of April 28, 2025, the Company has appointed First Global Trading Corporation as a distributor for Candesartan and Valsartan products in the Philippines for a period of 5 (five) years.

h. As of July 18, 2025, the Company has entered into a distribution agreement with Lilanssi Global Co. Ltd. for the distribution of Glowsomne PN 2% Booster products for a period of 3 (three) years.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas non-kas adalah sebagai berikut: / *Non-cash activities are as follows:*

	Periode Sembilan bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ *Nine-month Period Ended September 30,*		
	2026	**2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited)***	
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	111.015.390.509	-	*Addition of investment in associate through other payables*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	35.565.839.287	3.387.629.913	*Addition of right-of use asset through lease liabilities*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *Changes in liabilities arising from financing activities*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Year Ended September 30, 2026*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements***	**Penambahan/ Pengurangan/ *Additions Deductions***	**Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost***	**Beban Bunga/ *Interest Expense***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank	2.416.219.647.370	524.217.380.582	-	-	-	-	2.940.437.027.952	*Bank loan*
Utang obligasi	1.217.383.333.333	-	-	-	1.141.666.655	-	1.218.524.999.988	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	1.207.803.163.635	(103.029.045.551)	139.411.742.792	35.565.839.287	-	55.215.114.033	1.334.966.814.196	*Lease liabilities*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements***	**Penambahan/ Pengurangan/ *Additions Deductions***	**Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost***	**Beban Bunga/ *Interest Expense***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank	2.248.717.999.683	167.501.647.687	-	-	-	-	2.416.219.647.370	*Bank loan*
Utang obligasi	1.196.408.333.330	17.900.000.000	-	-	3.075.000.003	-	1.217.383.333.333	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	421.850.892.282	(123.481.913.354)	88.062.090.174	769.083.637.973	-	52.288.456.560	1.207.803.163.635	*Lease liabilities*

37. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, Grup mencatat total rugi komprehensif sebesar Rp221.408.424.848 dan mencatat arus kas operasi negatif sebesar Rp335.957.654.759. Pada tanggal 30 September 2026, Grup mencatat defisit sebesar Rp763.171.843.832 dan saldo liabilitas lancar melebihi saldo aset lancar sebesar Rp742.646.212.846.

Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen Grup berencana untuk:

- Efisiensi dan optimalisasi kinerja operasional melalui penerapan disiplin biaya yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi proses produksi, pemanfaatan kapasitas produksi secara optimal, serta melakukan peninjauan berkala terhadap portofolio produk, khususnya produk dengan tingkat profitabilitas rendah, guna meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

- Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas produksi, khususnya pada segmen produk injeksi steril, dengan membangun lini produksi baru guna memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat serta mendukung ekspansi ke pasar global.

- Memperkuat integrasi dan sinergi antar entitas dalam Grup, termasuk melalui pengembangan fungsi *shared services* lintas negara, pemanfaatan sumber daya lintas entitas, serta peningkatan koordinasi dalam aktivitas operasional dan distribusi guna mencapai skala ekonomi yang lebih baik.

37. MANAGEMENT PLAN

The interim consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. For the period ended September 30, 2026, the Group recorded a total comprehensive loss of Rp221,408,424,848 and recorded a negative operating cashflow amounted to Rp335,957,654,759. As of September 30, 2026, the Group's recorded a deficit amounted to Rp763,171,843,832 and the current liabilites exceeded current assets by Rp742.646.212.846.

In response to these conditions, the management is planning to:

- *Enhance efficiency and optimize operational performance through the implementation of sustained cost discipline, improvement in production process efficiency, optimal utilization of production capacity, as well as a periodic review of the product portfolio, particularly low-profitability products, to improve overall profitability.*

- *Increase production capacity and capabilities, particularly in the sterile injectable segment, by establishing new production lines to meet growing market demand and support expansion into global markets.*

- *Strengthen integration and synergies across entities within the Group, including through the development of cross-border shared services functions, leveraging resources across entities, and enhancing coordination in operational and distribution activities to achieve greater economies of scale.*

37. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen Grup berencana untuk: (lanjutan)

- Mendorong pertumbuhan pendapatan dengan berfokus pada portofolio produk bernilai tambah tinggi, antara lain dengan meningkatkan penggunaan produk di fasilitas kesehatan, akselerasi listing di rumah sakit dan klinik baru, serta memperluas basis pengguna dan spesialisasi. Selain itu, secara selektif mengembangkan peluang ekspor ke pasar yang memiliki potensi pertumbuhan yang menarik.

- Mengoptimalkan pemanfaatan jaringan dan hubungan strategis yang dimiliki Grup, termasuk melalui kolaborasi yang lebih erat dengan mitra utama untuk meningkatkan volume penjualan serta memperluas basis pelanggan.

Pada tanggal 25 Mei 2026, Grup telah memperoleh surat *Financial Support* dari Rejuve Global Investment Pte. Ltd. ("Rejuve"), yang merupakan entitas induk Perusahaan. Berdasarkan surat *Financial Support* tersebut, Rejuve setuju untuk:

- Menyediakan sumber daya keuangan yang dibutuhkan oleh Grup selama diperlukan agar Grup dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo, termasuk untuk membiayai kegiatan operasional Grup, dan

- Tidak menutup Grup, minimal sampai dengan 1 Juni 2027.

Manajemen Rejuve meyakini bahwa Rejuve memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk memberikan dukungan keuangan tersebut.

37. MANAGEMENT PLAN (continued)

In response to these conditions, the management is planning to: (continued)

- *Drive revenue growth by focusing on higher value-added product portfolios, including increasing product usage in healthcare facilities, accelerating listings in new hospitals and clinics, and expanding the user base and medical specialties. In addition, selectively pursue export opportunities in markets with attractive growth potential.*

- *Optimize the Group's network and strategic relationships, including through closer collaboration with key partners to increase sales volume and expand the customer base.*

As of May 25, 2026, the Group has obtained Financial Support Letter from Rejuve Global Investment Pte. Ltd. ("Rejuve"), the parent company. Based on the Financial Support Letter, Rejuve agreed to:

- *Provides the Group with necessary financial resources, as long as required to enable the Group to meet its financial obligations as and when they fall due, including those required to finance its operations, and.*

- *Not to close the Group at minimum until June 1, 2027.*

The management of Rejuve believes that Rejuve has the financial ability to provide such financial support.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Oktober 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai.

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of October1, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments.

The Amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, the Group are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.